Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap Budaya Akademik Islami (BUDAI) antara Mahasiswa UNISSULA Yang Sudah Ikut dan Belum Ikut Pelatihan Budaya Akademik Islami (BUDAI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Disusun Oleh :

AYIANTOKORATRI
07.203.0431

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2008

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap Budaya Akademik Islami (BUDAI) antara Mahasiswa UNISSULA Yang Ikut dan Tidak Ikut Pelatihan Budaya Akademik Islami (BUDAI)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AYI ANTOKORATRI
07203.0431

Telah Disetujui Untuk Diuji Dan Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing Utama

Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si

Tanggal 21 Mei 2008

Pembimbing Pendamping

Retno Setyaningsih, S. Psi

21 Mei 2008

Semarang, 28 Mei 2008
Mengetahui:

Drs. H. Amrizal Rustam, SU
Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA

SKRIPSI

Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap Budaya Akademik Islami (BUDAI) antara Mahasiswa UNISSULA Yang Sudah Ikut dan Belum Ikut Pelatihan Budaya Akademik Islami (BUDAI)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

AYI ANTOKORA IRI
07.203.0431

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 12 Juni 2008

Dewan Penguji

1. Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si
2. Abdurrohim, S.psi, M.Si
3. Falasifatul Falah, S.Psi, M.Si

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 2008
Mengetahui:

Drs. H. Amrizal Rustam, SU
Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Papa dan Mama kutercinta, setitik tinta di lautan pengorbanan dan kasih sayang tak bertepi.

Sahabat-sahabat ku, semoga kita bertemu dan berpisah karena Allah

Almamaterku Fak. Psikologi UNISSULA

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanN-ya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q.S An Nahl: 125)

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr Al-Anshari Al-Badri ra. Berkata: Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya sebagian yang masih dikenal umat manusia dari perkataan para nabi terdahulu adalah: 'Bila kamu tidak malu, berbuatlah sesukamu'"

(HR. Bukhari)

Kemenangan berarti merasakan kelezatan iman sebagai energi yang menggerakkan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Segala puji hanya bagi Allah yang sampai pada detik ini telah memberikan beragam kenikmatan kepada makhluk-Nya. Sholawat dan salam untuk baginda pemimipin umat dan manusia terbaik, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah begitu mencintai umatnya, memberikan tauladan agar diterapkan di bumi ini jika menginginkan kesuksesan di dunia dan di di akhirat.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus ditempuh untuk menyelesaikan program S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis tentunya menemui kesulitan dalam penyusunan skripsi ini, namun karena rahmat dan kemudahan dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, penulis mampu melaluinya dengan baik. Untuk itu, penulis dengan bangga dan rendah diri menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Amrizal Rustam, SU, sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, atas bimbingan yang telah diberikan selama penulis menjalani kegiatan perkuliahan.
2. Bapak Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si sebagai Pembimbing utama yang dengan sabar telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Retno Setyaningsih, SPsi sebagai pembimbing pendamping, terimakasih banyak penulis haturkan atas waktu dan kesabaran beliau dalam membimbing penulis, serta proses bimbingan yang terasa menyenangkan dan nasehat berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Ibu Falasifatul Falah, S.Psi, MA terimakasih banyak atas bimbingan, perhatian, motivasi, dan pengalaman berharga yang sarat dengan inspirasi selama ini, semoga rahmat Allah selalu menyertai beliau.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung selaku Tenaga Pengajar yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu tetap belajar.
6. Bapak dan Ibu Staf TU dan Perpustakaan Fakultas Psikologi UNISSULA, terimakasih atas kerjasamanya.
7. Mahasiswa dan mahasiswi UNISSULA yang telah bersedia untuk menjadi subyek penelitian dan meluangkan waktu untuk mengisi skala dan skripsi ini.
8. Mama dan Papa tercinta, yang tanpa lelah mencurahkan do'a, kasih sayang, dan ketulusan dalam balutan melodi kehidupan, dua mata air yang tak pernah berhenti mengalir membasahi setiap dahaga. Semoga kasih dan rahmat Allah senantiasa bersama mereka dengan iringan *maghfiroh* seluas samudra.
9. Adikku Aryo Dwiantoko, Ayu Triantaka Sari, dan Archilya Antoko Laras. Terimakasih atas do'a, semangat, kasih sayang dan keceriaan yang senantiasa diberikan kepada penulis
10. Sahabatku Abi, terimakasih banyak atas semuanya, bantuan, motivasi, senyuman, kepercayaan, dan semua keterbukaan selama ini serta warna "pelangi "yang begitu indah dalam persahabatan kita. Semoga kita bertemu karena Allah dan berpisahpun karena Allah.

11. Sahabat-sahabatku yang kusayang Mb Ika, Masfiah, Oya, Fajar (My Lovelace), Luky, *little* no'e, dan Mitha terimakasih atas perhatian, dukungan dan hari indah yang tak terlupakan saat kita bersama. Semoga semua rasa "sayang"tak pudar dan silaturahmi tetap terjaga.

12."Keluargaku" SAERANS, terimakasih telah mau menjadi pendengar yang baik dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

13. Sahabatku, Binta, Mb Cis, Brian, Rahma, Tiwi, Fika, Ajeng, Aji, Ari, Handrix, Norma, Niken, dan semua teman-teman angkatan 2003, Sukses selalu untuk kalian semua

14. Hany, Tika, Ratri, Inas, Irma, dan semua teman-teman di UKM FSA (forum silaturrahmi an-nisa), sungguh semua ini adalah sebuah perjuangan yang tak sia-sia di hadapaNya.

15. Semua teman-teman anggota UKM Pramuka Racana Sultan Agung, kekeluargaan yang begitu terasa hangat, semoga tetap terbina. Satyaku kudarmakan Darmaku kubaktikan, Salam Pramuka!!!

16. Mb Okta dan mb Kristin, terimakasih atas perhatian dan motivasinya selama ini

17. Viroh dan Siska, Terimakasih atas senyum dan gurauan pelepas lelah, sukses selalu untuk kalian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi dan semua pihak yang memerlukan. Terima kasih.

Semarang, Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Religiusitas	10
1. Pengertian Religiusitas	10

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

2. Dimensi-dimensi Religiusitas 11

B. Sikap terhadap BUDAI 14

1. Sikap 14

a. Pengertian Sikap 14

b. Ciri-ciri Sikap 15

c. Komponen-komponen Sikap 16

2. BUDAI (Budaya Akademik Islami) 18

a. Pengertian BUDAI 18

b. Materi BUDAI 18

c. Pengertian Sikap Terhadap BUDAI 21

C. Mahasiswa yang ikut dan tidak ikut pelatihan BUDAI 21

1. Pengertian Mahasiswa UNISSULA 21

2.Pelatihan BUDAI 22

a. Pengertian Pelatihan 22

b. Pengertian Pelatihan BUDAI 22

c. Komponen-Komponen Pelatihan 23

d. Tujuan Pelatihan 24

3. Pengertian Mahasiswa Yang Ikut Dan Tidak Ikut Pelatihan BUDAI 25

D. Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap BUDAI antara Mahasiswa yang Ikut dan Tidak Ikut Pelatihan BUDAI..... 26

E. Hipotesis 28

BAB III. METODE PENELITIAN 29

A. Identifikasi Variabel 29

B. Definisi Operasional 29

1. Religiusitas 30

2. Sikap terhadap BUDAI 30

3. Keikutsertaan mahasiswa UNISSULA dalam Pelatihan BUDAI 31

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel 31

1. Populasi 31

2. Sampel 32

3. Teknik Pengambilan Sampel 32

D. Metode Pengumpulan Data 34

1. Skala Religiusitas 34

2. Skala Sikap terhadap BUDAI 37

E. Validitas, Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur 40

1. Validitas Alat Ukur 40

2. Daya Beda Aitem 41

3. Estimasi Reliabilitas Alat Ukur 42

F. Metode Analisis Data 43

BAB IV. PERSIAPAN,PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .. 45

A. Orientasi Kancah Dan Persiapan Penelitian 45

1. Orientasi Kancah Penelitian 45

2. Persiapan Penelitian 46
a. Penyusunan Alat Ukur 47
b. Uji Coba Alat Ukur 50
c. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur 50
B. Pelaksanaan Penelitian 54
C. Analisis Data Dan Hasil Penelitian 55
1. Uji Asumsi 55
a. Uji Normalitas 56
b. Uji Homogenitas 56
2. Uji Hipotesis 57
3. Deskripsi Data 57
D. Pembahasan 64
BAB V. PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 77
1. Bagi Pihak Konseptor BUDAI 77
2. Bagi Peneliti Selanjutnya 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 81

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel1	Data Jumlah Peserta Budai Tiap-Tiap Fakultas	32
Tabel2	Rancangan Skala Religiusitas	34
Tabel3	Sebaran Aitem Skala Religiusitas	35
Tabel4	Rancangan Skala Sikap terhadap BUDAI	37
Tabel5	Sebaran Aitem Skala Sikap terhadap BUDAI	37
Tabel 6	Sebaran Aitem Skala Religiusitas	46
Tabel7	Sebaran Aitem Skala Sikap terhadap BUDAI	47
Tabel 8	Sebaran Nomor Aitem Daya Beda Tinggi dan Aitem Daya Beda Rendah Skala Religiusitas	49
Tabel 9	Sebaran Nomor Aitem Daya Beda Tinggi Skala Religiusitas	50
Tabel 10	Sebaran Nomor Aitem Daya Beda Tinggi dan Aitem Daya Beda Rendah Skala Sikap terhadap BUDAI	51
Tabel 11	Sebaran Nomor Aitem Daya Beda Tinggi Skala Religiusitas.....	52
Tabel 12	Jumlah Proporsi Sampel Tiap Fakultas	53
Tabel 13	Deskripsi Skor Data Religiusitas	56
Tabel 14	Katagorisasi Skor Skala Religiusitas	58
Tabel 15	Deskripsi skor data skala sikap terhadap BUDAI	59
Tabel 16	Katagorisasi Skor Skala Sikap Terhadap BUDAI.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran A.	Skala Uji Coba	81
	A-1 Skala Uji Coba Religiusitas	82
	A-2 Skala Uji Coba Sikap terhadap BUDAI	83
Lampiran B.	Tabulasi Data Uji Coba	84
	B-1 Tabulasi Data Uji Coba Skala Religiusitas	85
	B-2 Tabulasi Data Uji Coba Skala Sikap terhadap BUDAI..	86
LampiranC.	Uji Daya Beda Dan Estimasi Reliabilitas	87
	C-1 Uji Daya Beda Dan Estimasi Reliabilitas Skala religiusitas	88
	C-2 Indeks Kesukaran Aitem Dan Estimasi Religiusitas Dimensi Ilmu Skala Religiusitas	89
	C-1 Uji Daya Beda Dan Estimasi Reliabilitas Skala Sikap terhadap BUDAI	90
Lampiran D.	Skala Penelitian	91
	D-1 Skala Penelitian Variabel Religiusitas	92
	D-2 Skala Penelitian Vasriabel Sikap terhadap BUDAI.....	93
Lampiran E.	Tabulasi Data Penelitian	94
	E-1 Tabulasi Data Penelitian Variabel Religiusitas.....	95
	E-2 Tabulasi Data Penelitian Skala Sikap terhadap BUDAI.	96

Lampiran F. Analisis Data 97

F-1 Estimasi Reliabilitas 98

F-2Uji normalitas 99

F-2 Uji Homogenitas 100

F-3 Uji 101

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap Budaya Akademik Islami (BUDAI) antara Mahasiswa UNISSULA Yang Sudah Ikut dan Belum Ikut Pelatihan Budaya Akademik Islami (BUDAI)

Oleh:
Ayi Antokoratri

ABSTRAK

Latar belakang penelitian didasarkan pada munculnya fenomena mengantri di depan pintu gerbang utama kampus dan adanya mahasiswa yang tetap berada di kantin saat adzan dzuhur dan ashar berkumandang. Fenomena tersebut bertentangan dengan aturan-aturan dalam penerapan BUDAI (Budaya Akademik Islami) di kampus, dan dalam sosialisasi program BUDAI dilaksanakan pelatihan BUDAI bagi mahasiswa, namun fenomena yang terjadi menunjukan bahwa sebagian mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap penerapan BUDAI di kampus adalah mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan BUDAI.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui secara empirik perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang ikut dan tidak ikut pelatihan BUDAI. Hipotesis yang diajukan adalah Ada perbedaan religiusitas antara mahasiswa UNISSULA yang ikut dan tidak ikut pelatihan BUDAI dan ada perbedaan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa UNISSULA yang ikut dan tidak ikut pelatihan BUDAI.

Perbedaan religiusitas antara mahasiswa UNISSULA yang ikut dan tidak ikut pelatihan BUDAI di uji dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh rerata untuk religiusitas mahasiswa yang ikut pelatihan BUDAI sebesar 75,78, mahasiswa yang tidak ikut pelatihan BUDAI sebesar 76,48 dengan nilait = -0,390 dan p = 0,697 (p > 0,01). Perbedaan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa UNISSULA yang ikut dan tidak ikut pelatihan BUDAI di uji dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh rerata sikap terhadap BUDAI untuk mahasiswa yang ikut pelatihan BUDAI sebesar 119,36 sedangkan pada mahasiswa yang tidak ikut pelatihan BUDAI sebesar 117,30 dengan nilai t = 0,560 dan signifikan 0,577 (p > 0,01). Hasil tersebut menggambarkan suatu keimpulan bahwa tidak ada perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata kunci: Religiusitas, Sikap, BUDAI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Masyarakat Indonesia dihadapkan pada derasnya arus globalisasi yang terus mengalir melalui kecanggihan teknologi informasi dewasa ini. Filter yang tegas dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk membentengi kondisi bangsa, tetapi selain itu masyarakatpun harus turut serta dalam hal ini, karena bagaimanapun juga masyarakatlah yang menjadi sasaran dari arus globalisasi tersebut. Hal ini tidaklah menguntungkan bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan umat islam pada khususnya, karena seiring dengan derasnya arus globalisasi, budaya barat juga turut serta dalam kondisi tersebut, dimana sebagian besar dari budaya barat, tidak sesuai dengan budaya ketimuran masyarakat Indonesia dan dapat merusak akidah umat islam.

Generasi bangsa diharapkan mampu menciptakan filter di masyarakat dalam menerima masuknya budaya barat, agar masyarakat tidak mudah terseret pada hal-hal negatif yang ditimbulkan oleh adanya budaya barat tersebut. Pembentukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada generasi bangsa dapat menjadi salah satu solusi untuk terciptanya filter dalam masyarakat. Instansi pendidikan, khususnya instansi perguruan tinggi dituntut untuk mampu mencetak generasi-generasi bangsa yang dapat menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas agar tidak dapat dengan mudah terseret arus globalisasi yang merugikan bangsa. Universitas Islam Sultan Agung (yang selanjutnya akan

disingkat dengan UNISSULA) merupakan sebuah instansi perguruan tinggi yang berlandaskan Islam mulai menyadari tugas dan perannya sebagai pencetak Sumber Daya Manusia yang bekualitas (Amin, 2006, hal1).

Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) periode (2004-2009), yaitu DR. dr. Rofiq Anwar, Sp.PA menetapkan visi dan misi UNISSULA yang terangkum dalam semboyan UNISSULA "*Bismillah* membangun Generasi *Khairu Ummah*". Terkait dengan pembentukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, UNISSULA sangat menaruh perhatian pada visi dan misi dalam bidang pendidikan. Visi dan misi UNISSULA di bidang pendidikan dijabarkan dalam berbagai program dan kebijakan. Budaya Akademik Islami (yang selanjutnya akan disingkat dengan BUDAI) merupakan program utama dalam mewujudkan visi dan misi UNISSULA dalam bidang pendidikan. BUDAI berisi banyak ragam kegiatan operasional yang secara bertahap akan diterapkan di lingkungan kampus (Anwar, 2006, hal6).

Penerapan pelaksanaan BUDAI di kampus diawali dengan kegiatan sosialisasi yaitu dengan cara memasang spanduk yang berisikan tentang materi-materi BUDAI di pintu gerbang utama dan tempat-tempat strategis di UNISSULA, mengadakan pelatihan BUDAI untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan UNISSULA, di mana pelatihan tersebut diadakan secara terpisah (Supadi, 2005, hal.15).

Tujuan UNISSULA mengadakan pelatihan BUDAI bagi para mahasiswa, dosen, dan karyawan adalah untuk pengenalan dan pembudayaan BUDAI di kampus dan selanjutnya diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang positif

dalam masyarakat. Mahasiswa adalah sasaran terbesar dari pelaksanaan BUDAI di lingkungan kampus karena mahasiswa merupakan jumlah terbesar dari seluruh anggota bagian kampus sehingga secara tidak langsung mahasiswa dapat dijadikan tolak ukur dari keberhasilan pelaksanaan Pelatihan BUDAI (Billah, 2006, hal.3).

Hasil wawancara penulis dengan Wakil Rektor IV, yaitu: dr. H. Muktasim Billah yang dilakukan pada tanggal 07-08-2007 menunjukan bahwa sampai dengan tahun 2006 (selama periode 2004-2009), UNISSULA telah memberi pelatihan BUDAI kepada mahasiswa kurang lebih sebanyak 60 persen dari keseluruhan jumlah mahasiswa UNISSULA.

Data jumlah mahasiswa yang diperoleh dari bagian Pusat Komunikasi (PUSKOM) UNISSULA menunjukan bahwa mahasiswa UNISSULA pada tahun akademik 2007-2008 secara keseluruhan berjumlah 8405 (delapan ribu empat ratus lima). Berdasarkan data dari bagian Kemahasiswaan UNISSULA, jumlah mahasiswa UNISSULA yang sudah mengikuti pelatihan BUDAI sebesar lima ribu tujuh puluh empat puluh empat (5744). Berdasarkan dua data di atas, maka bisa ditarik kesimpulan, bahwa jumlah mahasiswa yang sudah ikut BUDAI sebanyak 68 persen dari jumlah mahasiswa UNISSULA secara keseluruhan.

Tujuan pelatihan BUDAI untuk para mahasiswa, diungkapkan oleh Amin (2005, hal3) adalah:

1. Mahasiswa mengetahui, memahami , dan menghayati nilai-nilai dasar islam
2. Meyakini kebenaran-kebenaran dasar islam

3. Mengaplikasikan nilai-nilai dasar islam dalam penerapan ilmunya dalam kehidupan kampus khususnya dan dalam masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan tujuan pelatihan BUDAI untuk para mahasiswa, para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kehidupan religiusitasnya, sehingga dapat menerapkan kehidupan keberagamaannya dalam lingkungan masyarakat pada umumnya dan lingkungan akademik di kampus pada khususnya. Nashori dan Mucharam (2002, hal.68) mengatakan ulama-ulama islam berpendapat bahwa dalam diri manusia terdapat fitrah, dimana di dalam fitrah terkandung pengetahuan tentang Allah, rasa cinta kepada Allah, dan komitmen untuk melaksanakan perintah Allah. Potensi semacam ini hanya akan berkembang optimal bila terdapat seperangkat keyakinan dan aturan yang searah dengannya. Secara ideal, paparan tersebut mengindikasikan bahwa apabila pelatihan BUDAI berhasil maka religiusitas mahasiswa akan meningkat.

Sikap yang positif terhadap BUDAI dari para mahasiswa juga diharapkan dapat terbentuk setelah mengikuti pelatihan BUDAI, karena dengan adanya sikap yang positif maka para mahasiswa akan mendukung proses pelaksanaan BUDAI di kampus, seperti yang diungkapkan Berkowitz (Azwar, 1995, hal.5) bahwa sikap adalah perasaan mendukung *(favorable)* atau perasaan tidak mendukung *(unfavorable)* pada suatu obyek. Sikap yang positif akan termanifestasi dalam kepatuhan mahasiswa terhadap peraturan BUDAI, begitu juga sebaliknya sikap yang negatif akan menjadi sebuah keadaan yang resistensi terhadap peraturan BUDAI, seperti tetap berada di kantin dan antri menunggu dibukanya pintu gerbang utama saat adzan dzuhur dan ashar berkumandang.

Upaya sosialisasi melalui pelatihan BUDAI dilakukan, menimbulkan satu pertanyaan apakah tujuan pelatihan BUDAI di kalangan mahasiswa telah tercapai dan BUDAI diterapkan di lingkungan kampus? Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis terhadap beberapa mahasiswa yang telah mengikuti dan tidak mengikuti pelatihan BUDAI, menunjukan bahwa pelaksanaan BUDAI belum berjalan selaras dengan tujuan dari pelatihan BUDAI.

Bukti dari belum berjalannya BUDAI, dapat dilihat dari hasil observasi terhadap penerapan pelaksanaan BUDAI selama dalam kurun waktu dua bulan (Agustus-September 2007). Penulis melihat bahwa proses mengantri untuk pulang masih dilakukan para mahasiswa di depan pintu gerbang utama kampus yang ditutup menjelang sholat dzuhur atau sholat ashar, lalu sebagian mahasiswa juga tetap berada dikantin walaupun kantin telah ditutup menjelang sholat dzuhur, selain itu beberapa mahasiswa masih terlihat duduk-duduk santai di bawah pohon saat adzan berkumandang. Para mahasisiwi yang menggunakan baju lengan panjang dan celana panjang *jeans* ketat juga masih terlihat di lingkungan kampus.

Penulis juga melakukan wawancara tentang BUDAI yang dapat digunakan sebagai data pendukung. Wawancara dilakukan pada tanggal 30-08-2007 terhadap mahasiswa, baik mahasiswa yang pernah dan belum pernah mengikuti pelatihan BUDAI. Salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengaku sudah mengikuti pelatihan BUDAI namun tetap di kantin saat adzan dzuhur berkumandang, mengatakan:

> *"BUDAI itu dah bagus, cuma aku kurang setuju sama cara penerapanya yang terlalu dipaksain, jadi kesannya kaku".*

Pendapat di atas juga didukung oleh pendapat dari seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran, yang belum mengikuti pelatihan BUDAI, mahasiswa tersebut ikut antri menunggu dibukanya pintu gerbang utama ketika Adzan dzuhur berkumandang pada tanggal 03-09-2007, subyek mengatakan:

> *"BUDAI?? Hmm gimana ya? Aku kurang setuju sama BUDAI, kan terlalu mengekang kita. Contohnya aja waktu jam sholat gini, kenapa kita gu boleh sholat di rumah? Padahal kalo kuliah dah selesai kan mending sholat di rumah, karena siapa tau baju yang kita poke kena najis. Terus penjaga pintu gerbang juga harus fleksibel dong.. kalo ada dokter yang ada tugas operasi saat tu juga, apa pintu gerbang tetep gu boleh dibuka? Trus pasienya gimana? Ya.. gitu deh !!"*

Dua data hasil wawancara dan observasi merupakan contoh gambaran dari para mahasiswa tentang berjalanya proses penerapan BUDAI di kampus. Penerapan BUDAI di kampus oleh segenap civitas akademika adalah tujuan dari pelatihan BUDAI. Pelatihan BUDAI dapat dikatakan berhasil secara teori jika mayoritas mahasiswa mematuhi peraturan dalam rangka penerapan BUDAI di kampus. Fakta di lapangan menunjukan hal yang berbeda, penerapan BUDAI terlihat mendapat hambatan, dimana hambatan ini terkait dengan aturan-aturan yang dirasakan kaku. Aturan-aturan yang dimaksud antara lain: peraturan ditutupnya kantin dan pintu gerbang utama saat adzan dzuhur dan ashar berkumandang.

Perilaku yang ditampakkan oleh para mahasiswa yaitu seperti mengantri di depan pintu gerbang utama kampus yang ditutup menjelang sholat dzuhur atau sholat ashar, dan tetap berada di kantin saat adzan dikumandangkan merupakan gambaran dari sikap negatif mahasiswa terhadap BUDAI. Perilaku penyimpangan terhadap aturan BUDAI tidak saja dapat menjadi cerminan dari sikap mahasiswa

terhadap BUDAI tetapi juga dapat menjadi cerminan kehidupan keberagamaan atau religiusitas para mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ancok (1994, hal.76) yang berpendapat religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia, baik itu menyangkut perilaku ritual (beribadah) atau aktivitas lain dalam kehidupannya yang diwarnai dengan nuansa agama, baik yang nampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak (terjadi di dalam hati manusia). Seberapa jauh keyakinan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama islam merupakan wujud dari religiusitas bagi seorang muslim, dan sebagai sebuah agama, Islam sangat mementingkan tindakan (Nashori dan Mucharam, 2002, hal71-72)

Gambaran tentang kehidupan religiusitas dan sikap mahasiswa terhadap BUDAI, dapat menjadi acuan tentang keberhasilan sosialisasi program BUDAI dimana dalam hal ini adalah pelatihan BUDAI. Religiusitas dan sikap mahasiswa terhadap BUDAI erat kaitanya dengan penerapan BUDAI di lingkungan kampus karena hal itu adalah tujuan dari pelatihan BUDAI.

Fenomena pelanggaran terhadap peraturan BUDAI seharusnya tidak terjadi, mengingat pelatihan BUDAI yang telah diikuti oleh 60 persen dari jumlah keseluruhan mahasiswa. Fakta di lapangan menunjukan hal yang tidak diharapkan di mana keadaan yang terjadi tidak sesuai dengan tujuan pelatihan BUDAI. Tujuan pelatihan BUDAI tampak tidak sejalan dengan kehidupan religiusitas mahasiswa yang tampak di lapangan, selain itu aktualisasi dari mahasiswa dalam mensikapi aturan–aturan BUDAI merupakan wujud dari sikap yang negatif.

Fenomena inilah yang melatarbelakangi pentingnya diadakan sebuah evaluasi program di mana program yang dimaksud adalah program pelatihan BUDAI. Evaluasi program dapat memberi gambaran tentang kelanjutan dari program pelatihan BUDAI, yaitu apakah harus diadakan perbaikan, atau tetap diteruskan tanpa ada perubahan aturan di dalamnya atau bahkan program pelatihan BUDAI harus dihentikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tayibnapis (2000, hal.9) yaitu hasil dari evaluasi suatu program dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang program tersebut, misalnya bagaimana memperbaiki program, apakah suatu program akan diperluas atau akan dihentikan.

Penelitian ini berawal dari sebuah bentuk evaluasi program, di mana penulis ingin mengetahui keberhasilan program pelatihan BUDAI dalam mencapai tujuanya, dalam hal ini adalah meningkatkan religiusitas dan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap BUDAI. Penelitian ini berjudul "Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap BUDAI antara Mahasiswa Yang sudah ikut dan Belum ikut Pelatihan BUDAI".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengungkap sebuah permasalahan yaitu: adakah perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi sosial.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sebagai data tambahan untuk membuat evaluasi kebijakan bagi para konseptor BUDAI.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah mengesakan Allah SWT sebagai Yang Esa, pencipta yang mutlak dan trasenden, penguasa segala yang ada. Religiusitas juga disebut sebagai kewajiban untuk menyembah Tuhan, untuk mematuhi perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya (Sumantri, 1996, hal.89).

Nashori (2002, hal.71) mengatakan bahwa religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya yang terwujud dalam pelaksanaan ibadahai. Religiusitas bagi orang yang beragama islam dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama islam.

Najati (1985, hal39) menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya mempunyai suatu dorongan psikis yang salah satunya adalah dorongan beragama, oleh karenanya manusia mempunyai naluri untuk meyakini dan melakukan penyembahan terhadap suatu kekuatan diluar dari manusia. Naluri inilah yang mendorong manusia untuk mengadakan kegiatan-kegiatan religius.

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas keberagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah) tetapi juga terjadi ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual (Ancok, 1994, hal76)

Berdasarkan teori-teori diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa religiusitas adalah suatu keadaan tentang keimanan manusia terhadap ajaran agama yang dianutnya yang diwujudkan dalam bentuk totalitas sikap dan perilaku yang terdapat pada aturan-aturan agama yang yang dianutnya.

2. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (Sumantri, 1996, hal87) ada terdapat lima macam dimensi dalam agama, antara lain :

a. Dimensi keyakinan.

Dimensi keyakinan ini berisi tentang suatu keadaan di mana orang yang beragama berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

b. Dimensi praktik agama.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik agama pada dimensi ini seperti ritual dan ketaatan.

c. Dimensi pengalaman.

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan spiritual.

d. Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama seyogyanya minimal memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

c. Dimensi pengalaman dan konsekuensi.

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Konsekuensi keagamaan merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

Menurut Glock dan Stark (Ancok, 1994, hal.80) bahwa untuk memahami Islam dan umat Islam, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya dimensi beragama dalam Islam. Rumusan dimensi beragama yang mempunyai kesesuaian yang sama dengan Islam, antara lain :

a. Dimensi Keyakinan atau akidah Islam

Dimensi Iman ini menunjukan pada seberapa tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agama. Dimensi keimanan ini terwujud dalam keyakinan muslim terhadap Allah SWT, para malaikat, Nabi atau Rasul, kitab-kitab Allah SWT, adanya surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

b. Dimensi Praktek Agama atau ibadah

Pada dimensi ini menunjukan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual dalam agama. Dimensi Islam ini terujud dalam pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-

Quran, doa, dzikir, kurban, i'tikaf di masjid pada bulan puasa, dan sebagainya.

c. Dimensi Penghayatan atau Ikhsan

Dimensi amal ini menunjukkan seberapa jauh tingkat penghayatan seorang muslim dalam merasakan dan mengalami pengalaman-pengalaman religius. Dimensi ini terwujud dengan perasaan dekat kepada Allah SWT.

d. Dimensi Konsekuensi atau amal

Dimensi amal ini menunjuk pada seberapa tingkat berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama, dan bagaimana individu berealisasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dimensi ini meliputi : perilaku Suka menolong, bekerja sama, menjaga amanat, dan sebagainya.

e. Dimensi Pengetahuan atau Ilmu.

Dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran agama, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan dimensi religiusitas dalam Islam menurut Ancok (1994, hal.80) yang terbagi menjadi lima, yaitu; dimensi keyakinan atau akidah Islam, dimensi praktek agama atau ibadah, dimensi penghayatan atau ikhsan, dimensi pengetahuan atau ilmu, dimensi konsekuensi atau amal.

B. Sikap Terhadap BUDAI

1. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap mempunyai pengertian yang sangat kompleks, sehingga banyak ahli yang mengemukakan pengertian sikap dengan ungkapan dan pandangan yang berbeda. Walgito (2001, hal. 109) mengartikan sikap sebagai keyakinan yang ada dalam diri seseorang yang disertai perasaan tertentu dan menjadi dasar bagi orang tersebut untuk merespon suatu objek atau situasi yang relatif ajeg.

Thurstone, dkk (Azwar, 1995, hal.4-5) menjelaskan bahwa sikap adalah bentuk dari evaluasi dan reaksi perasaan seseorang. Bagaimana sikap seseorang terhadap suatu objek, apakah perasaan mendukung *(favorabel)* atau perasaan tidak mendukung *(unfavorabel)* pada obyek tersebut, atau sikap adalah derajat afek positif maupun afek negatif terhadap suatu obyek psikologis.

Baron dan Byrne (Walgito, 2001, hal110) menjelaskan bahwa sikap sebagai perasaan, keyakinan, dan tingkah laku yang cenderung akan dimunculkan individu terhadap orang-orang tertentu disekitarnya, terhadap gagasan-gagasan atau pendapat-pendapat, dan obyek-obyek tertentu.

Rokeach (Walgito, 2001, hal. 110) mengatakan bahwa sikap merupakan *predisposing* untuk merespon dan berperilaku, ini berarti bahwa sikap berkaitan dengan perilaku dan sikap dapat menjadi predisposisi untuk berbuat dan berperilaku. Gerungan (2004, hal161) menterjemahkan sikap

sebagai pandangan terhadap suatu obyek yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan pandangannya tersebut.

Berdasarkan uraian dari beberapa teori di atas, didapatkan beberapa persamaan pendapat, sehingga dapat disimpulan bahwa sikap merupakan keyakinan dan perasaan seseorang yang menjadi dasar dalam merespon suatu obyek, di mana respon tersebut berupa perasaan mendukung *(favorable)* atau perasaan tidak mendukung *(unfavorable)* pada obyek tersebut.

b. Ciri-ciri Sikap

Walgito (2001, hal. 114) mengakatakan bahwa ciri-ciri sikap ada lima, antara lain:

1. Sikap tidak dibawa sejak lahir

   Sikap dapat terbentuk selama masa perkembangan individu yang bersangkutan, ini menunjukan bahwa sikap itu dapat terbentuk atau dibentuk sehingga sikap dapat berubah sewaktu-waktu dan selain itu sikap juga dapat dipelajari.

2. Sikap selalu berhubungan dengan objek sikap

   Sikap selalu dibentuk atau terbentuk oleh objek-objek tertentu, hubungan positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu akan mempengaruhi sikap individu terhadap objek tersebut.

3. Sikap mengandung motivasi dan perasaan

   Sikap terhadap suatu objek akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) atau bersifat negatif (tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Motivasi juga dapat menjadi daya

dorong individu untuk berperilaku sesuai dengan perasaan yang mengikuti sikap tersebut.

4. Sikap selalu berkaitan dengan suatu objek

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubunganya dengan suatu objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut.

5. Objek suatu sikap dapat tunggal atau jamak

Bila seseorang mempunyai sikap negatif tehadap sesuatu maka orang tersebut juga akan mempunyai kecenderungan negatif pada kelompok di mana orang tersebut bergabung di dalamnya, disini dapat terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa ciri-ciri sikap menurut Walgito ada lima, yaitu: Sikap tidak dibawa sejak lahir, sikap selalu berhubungan dengan objek sikap, sikap mengandung motivasi dan perasaan Sikap selalu berkaitan dengan suatu objek, objek suatu sikap dapat tunggal atau jamak.

c. Komponen-komponen Sikap

Azwar (1995, hal24-27) mengemukakan ada tiga komponen didalam sikap, yaitu:

1. Aspek kognitif

Aspek kognitif berisi tentang kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi obyek sikap. Kepercayaan yang telah terbentuk akan menjadi dasar pengetahuan mengenai apa yang dapat diharapkan dari obyek tersebut. Seseorang dapat percaya karena kepercayaan

itu berasal dari sesuatu yang dilihat dan telah diketahui, kemudian berdasarkan apa yang dilihat maka terbentuk suatu ide atau gagasan mengenai sifat atau karakter umum suatu obyek. Misalnya seorang mahasiswa UNISSULA percaya bahwa BUDAI dapat membawa perubahan yang positif dalam lingkungan kampus.

2. Aspek afektif

Aspek afektif berisi tentang masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu obyek sikap, dimana secara umum kandungan aspek ini sama dengan perasaan positif maupun negatif terhadap suatu obyek yang dimaksud. Misalnya adanya perasaan positif (mendukung) atau negatif (menolak) terhadap BUDAI pada mahasiswa UNISSULA

3. Aspek konatif

Aspek konatif dalam struktur sikap menunjukan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapinya. Aspek konatif didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Maksudnya, bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa sikap menurut Azwar terdiri dari tiga komponen yaitu: kognitif atau kepercayaan mengenai obyek sikap, afektif yaitu berisi mengenai perasaan atau emosi terhadap obyek

sikap, dan konatif yaitu berisi kecenderungan berperilaku yang berkaitan dengan obyek sikap.

2. BUDAI (Budaya Akademik Islami)

a. Pengertian BUDAI

Menurut Anwar (2006, hal.6) BUDAI adalah strategi pendidikan untuk mencapai dan menyukseskan visi-misi UNISSULA. Pendapat senada dikemukakan oleh Supadi (2006, hal. 17) dimana BUDAI adalah bentuk salah satu komitmen UNISSULA yang telah dirumuskan dalam visi dan misi.

Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa BUDAI adalah strategi pendidikan sebagai salah satu bentuk komitmen UNISSULA untuk menyukseskan visi dan misi UNISSULA.

b. Materi BUDAI

Materi yang terdapat di BUDAI, terangkum dalam ragam kegiatan operasional BUDAI (Supadi, 2006, hal. 18) yaitu :

1. Semangat IQRA'

Semangat Iqra'dimaksudkan agar semua warga kampus (terutama dosen dan mahasiswa UNISSULA) memiliki semangat yang kuat dalam membaca, studi, kegiatan ilmiah, dan menulis sehingga terlihat bahwa ilmu yang dimiliki telah dipahami dan dimengerti.

Peningkatan iman, akhlak mulia dan orientasi sebagai ibadah (pengabdian) kepada Allah SWT telah menjadi landasan dari semangat Iqra' dalam penerapan BUDAI di UNISSULA.

2. Keterpaduan Agama dengan Ilmu

Scientist (Ilmuwan) disamping menekuni bidang disiplin ilmunya juga mempelajari dasar-dasar ilmu agama. Idealnya Ilmuwan terus menekuni Al-Qur'an dan As-sunnah yang terkait dengan disiplin ilmunya. Begitu pula sebaliknya bagi para ilmuwan agama disamping menekuni di bidang disiplin ilmunya dan dasar-dasar ilmu, idealnya juga mempelajari salah satu disiplin ilmu umum.

3. Apresiasi Ilmu

Penerapan Apresiasi Ilmu dalam kerangka BUDAI akan diwujudkan dalam bentuk menghargai dan memuliakan majelis ilmu, dan karya ilmiah serta menghindari plagiarisme.

4. Gerakan Penunjang

Penerapan gerakan-gerakan penunjang dalam BUDAI, lebih diperkuat lagi dengan adanya Surat Keputusan (SK) Rektor UNISSULA periode (2004-2009) dengan nomor 4923/J/SA/XI/2002. SK nomor 4923/J/SA/XI/2002 berisi tentang gerakan-gerakan penunjang dalam BUDAI, antara lain:

a. Gerakan shalat berjamaah

Gerakan sholat berjamaah dimaksukan agar nilai-nilai sholat mewarnai kampus dan terciptanya semangat kebersamaan dalam dinamika kehidupan kampus. Seluruh kegiatan kampus diistirahatkan saat memasuki waktu sholat, agar semua civitas akademika dapat mengikuti shalat berjamaah di masjid kampus.

b. Gerakan pemberdayaan masjid

Gerakan pemberdayaan masjid meliputi memaksimalkan peran dan fungsi masjid serta memperhatikan etika/adab memasuki masjid.

c. Gerakan berbusana Islami

Gerakan berbusana Islami dimaksudkan agar seluruh civitas akademik UNISSULA memenuhi ketentuan berbusana yang sesuai dengan ajaran agama islam selama berada di dalam kampus.

d. Gerakan lingkungan bersih dan sehat

UNISSULA menciptakan lingkungan yang bersih karena sesuai dengan ajaran dalam agama islam, hal ini diwujudkan dalam memperbanyak pengadaan tempat sampah dan diletakan di tempat-tempat strategis, serta di buatnya "*smoking area*".

e. Gerakan ketauladanan

UNISSULA memulai gerakan ketauladanan dengan mengusung slogan "mulai dari diri sendiri, mulai dari yang kecil dan mulai dari hari ini". Ketauladanan dalam hal ini adalah menjadi tauladan dalam hal kebaikan *(uswah khasanah)*. Misalnya, setiap adzan berkumandang maka mahasiswa harus segera menuju ke masjid, agar memberi tauladan bagi yang lainnya.

f. Gerakan mewujudkan akhlak mulia

Gerakan mewujudkan akhlak mulia dapat dilihat dari diterapkanya etika-etika dalam kehidupan kampus, misalnya : etika pergaulan laki-laki dengan perempuan yang bukan *mahram*, etika di kelas

(pengaturan tempat duduk laki-laki dan wanita yang terpisah), etika berbicara, dan etika makan-minum.

c. **Pengertian sikap terhadap BUDAI**

Berdasarkan uraian diatas, sikap terhadap BUDAI dapat diartikan sebagai keyakinan dan perasaan mahasiswa UNISSULA yang menjadi dasar dalam merespon salah satu strategi pendidikan UNISSULA yaitu BUDAI dengan respon yang berupa perasaan mendukung *(favorable)* atau perasaan tidak mendukung *(unfavorable)*.

C. Mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI

1. **Pengertian Mahasiswa UNISSULA**

Poerwadarminta (2003, hal237) menjelaskan bahwa mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi. Suryabrata (1990, hal.35) menambahkan dengan hal yang senada, dimana mahasiswa adalah individu yang duduk pada akademik di perguruan tinggi. Pramadi (1996, hal5) menyatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang menjadi bagian yang termasuk dalam lingkungan kampus.

Berdasarkan uraian definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNISSULA adalah individu yang mengikuti kegiatan akademik atau non akademik serta tercatat di bagian administrasi mahasiswa UNISSULA (BAAKSI) yang terletak di rektorat.

2. Pelatihan BUDAI

a. Pengertian Pelatihan

Wexley dan Yulk (Mangkunegara, 2003, hal50) berpendapat bahwa pelatihan merupakan sebuah usaha yang berupa kegiatan berencana yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap-sikap dari para anggota organisasi. Sikula (Sa'ad 2001, hal70) menambahkan bahwa pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi.

Berdasarkan beberapa definisi yang diungkapkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah sebuah kegiatan berencana dalam bentuk pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap-sikap dari para anggota organisasi.

b. Pengertian Pelatihan BUDAI

Pelatihan BUDAI adalah sebuah kegiatan berencana dalam bentuk pendidikan jangka pendek yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap-sikap dalam rangka menyukseskan strategi pendidikan UNISSULA yang dilakukan dalam satu pelatihan tersendiri dan juga menjadi bagian dari salah satu materi di pekan ta'aruf mahasiswa baru.

Jadwal pelaksanaan pelatihan BUDAI yang dilaksanakan secara tersendiri dan pelatihan BUDAI yang menjadi bagian salah satu materi pekan ta'aruf dapat dilihat dalam tabel1.

Tabel 1
Pelatihan-Pelatihan Budai yang sudah Dilaksanakan

Tanggal pelaksanaan	Tempat	Bentuk
24-26 Juni 2005	Wina Wisata Bandungan	Pelatihan
8-10 Juli 2005	Hotel Kediri	Pelatihan
22-24 Juli 2005	Hotel Kencana	Pelatihan
5-7 Agustus 2005	Bandungan Homtel Indah	Pelatihan
5-10 September 2005	UNISSULA	Pekan Ta'aruf
4-9September 2006	UNISSULA	Pekan Ta'aruf
3-8September 2007	UNISSULA	Pekan Ta'aruf

Konsep pelatihan BUDAI antara pelatihan BUDAI yang dilaksanakan tersendiri dengan pelatihan BUDAI yang menjadi satu materi di pekan ta'aruf mempunyai banyak persamaan pada dari segi materi. Persamaan isi materi dalam pelaksanaan pelatihan BUDAI yang dilaksanakan tersendiri dengan pelatihan BUDAI yang menjadi satu materi di pekan ta'aruf dapat dilihat dalam lampiran.

c. **Komponen-komponen pelatihan**

Munandar, 1978 (Sa'ad, 2001, hal74) mengatakan bahwa komponen-komponen dalam suatu pelatihan adalah:

1. Sasaran pelatihan

   Setiap pelatihan harus mempunyai sasaran yang jelas, yang bisa diuraikan dalam perilaku-perilaku yang dapat diukur dan diamati.

2. Pelatih / *trainer*

   Tugas pelatih adalah mengajarkan bahan-bahan latihan dengan metode-metode tertentu sehingga peserta akan memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

3. Bahan-bahan latihan

Bahan-bahan latihan disusun berdasarkan sasaran pelatihan agar bahan-bahan latihan tersebut relevan dan sasaran pelatihan dapat tercapai.

4. Metode-metode latihan

Metode yang diterapkan dalam pelatihan harus sesuai dengan sasaran pelatihan.

5. Peserta pelatihan

Peserta adalah komponen terpenting dalam suatu pelatihan, karena keberhasilan suatu program tergantung pada pesertanya, sejauhmana peserta mampu memenuhi target pelatihan, dan menyerap materi-materi pelatihan serta dapat diterapkan dalam kehidupan organisasi.

d. Tujuan pelatihan

Sikula, 1976 (Sa'ad, 2001, hal.75) mengatakan bahwa dalam tujuan dari diadakanya suatu pelatihan adalah:

1. Meningkatkan produktivitas kerja

Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan *performance* kerja pada posisi jabatanya sekarang, jika terjadi peningkatan *level of performance* maka akan berakibat pada peningkatan keuntungan bagi suatu organisasi.

2. Meningkatkan mutu kerja

Peningkatan mutu kerja baik secara kuantitas maupun kualitas diharapkan dapat dicapai setelah mengikuti pelatihan, adanya pengetahuan yang luas akan membuat seseorang lebih baik dan lebih sedikit berbuat kesalahan dalam operasionalnya.

3. Meningkatkan moral kerja

Program pelatihan yang tepat akan menciptakan iklim dan suasana organisasi menjadi lebih baik, dengan iklim yang sehat maka moral kerja juga akan meningkat.

4. Menunjang pertumbuhan pribadi (*personal growth*)

Program pelatihan yang tepat akan memberi keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu bagi penyelenggara pelatihan (kepentingan organisasi) dan peserta pelatihan (anggota organisasi). Pelatihan akan lebih meningkatkan kepribadian, intelektual, dan ketrampilan para anggota organisasi.

3. Pengertian Mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI

a. Mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut pelatihan BUDAI

Mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut pelatihan BUDAI adalah individu yang tercatat dalam kegiatan akademik dan non akademik di UNISSULA yang sudah mengikuti atau menjadi peserta di salah satu kegiatan dalam satu pelatihan BUDAI tersendiri atau menjadi peserta pada pekan ta'aruf mahasiswa baru tahun 2005, 2006, dan 2007 yang dilaksanakan dalam rangka pelatihan BUDAI bagi para mahasiswa.

b. Mahasiswa UNISSULA yang belum ikut pelatihan BUDAI

Mahasiswa UNISSULA yang belum ikut pelatihan BUDAI adalah individu yang tercatat dalam kegiatan akademik dan non akademik di UNISSULA yang belum mengikuti atau tidak menjadi peserta di salah satu kegiatan dalam satu pelatihan BUDAI tersendiri atau tidak menjadi

peserta pada pekan ta'aruf mahasiswa baru tahun 2005, 2006, dan 2007 yang dilaksanakan dalam rangka pelatihan BUDAI bagi para mahasiswa

D. Perbedaan Religiusitas dan Sikap terhadap Budaya Akademik Islami (BUDAI) antara Mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan Belum ikut Pelatihan (BUDAI)

Pelatihan BUDAI merupakan sebuah kegiatan berencana dalam bentuk pendidikan jangka pendek yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap-sikap dalam rangka mensukseskan strategi pendidikan UNISSULA.

Amin (2005, hal3) mengatakan bahwa tujuan pelatihan BUDAI (Budaya Akademik Islami) untuk para mahasiswa UNISSULA adalah:

1. Mahasiswa UNISSULA mengetahui, memahami, dan menghayati nilai-nilai dasar islam
2. Meyakini kebenaran-kebenaran dasar islam
3. Mengaplikasikan nilai-nilai dasar islam dalam penerapan ilmunya di kehidupan kampus khususnya dan dalam masyarakat pada umumnya.

Materi-materi BUDAI mencakup kehidupan dinamika kampus yang mengandung makna religius, karena bila dipahami dengan cermat materi-materi tersebut merupakan contoh kongkrit dari penerapan dimensi-dimensi religius menurut Glock dan Stark , antar lain:

1. Semangat IQRA' pada materi BUDAI merupakan wujud pengamalan pada dimensi praktek agama atau dimensi ibadah, karena peningkatan iman,

akhlak mulia dan orientasi sebagai ibadah (pengabdian) kepada Allah SWTtelah menjadi landasan dari semangat Iqra'.

2. Keterpaduan Agama dengan Ilmu pada materi BUDAI merupakan pengamalan dari dimensi penghayatan agama atau ikhsan serta dimensi keyakinan atau akidah islam, karena dalam keterpaduan agama dengan ilmu seorang ilmuwan idealnya terus menekuni Al-Qur'an dan As-sunnah yang terkait dengan disiplin ilmunya.
3. Apresiasi ilmu pada materi BUDAI merupakan pengamalan dari tiga dimensi religiusitas yaitu; dimensi praktek agama atau ibadah, dimensi pengetahuan atau ilmu, dimensi konsekuensi atau amal. Keadaan ini disebabkan karena dalam apresiasi ilmu pada materi BUDAI terdapat tuntunan untuk menghargai dan memuliakan majelis ilmu dalam bentuk mengamalkan ilmu yang dimiliki sesuai dengan ajaran islam.
4. Gerakan penunjang pada materi BUDAI merupakan pengamalan dari empat dimensi religiusitas, yaitu; dimensi praktek agama atau ibadah; dimensi penghayatan atau ikhsan; dimensi pengetahuan atau ilmu; dimensi konsekuensi atau amal; hal ini karena gerakan penunjang pada materi BUDAI terdiri dari berbagai macam jenis kegiatan, antara lain: Gerakan shalat berjamaah, Gerakan pemberdayaan masjid, Gerakan berbudaya Islami, Gerakan lingkungan bersih dan sehat, Gerakan ketauladanan, Gerakan mewujudkan akhlak mulia.

Ancok (1994, hal76) berpendapat bahwa religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia, baik itu menyangkut perilaku ritual

(beribadah) atau aktivitas lain dalam kehidupannya yang diwarnai dengan nuansa agama, baik yang nampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak (terjadi di dalam hati manusia).

Mahasiswa UNISSULA yang sudah mengikuti pelatihan BUDAI diharapkan mampu meningkatkan kehidupan religiusitasnya. Peningkatan pada kehidupan religiusitas bisa terwujud karena adanya suatu pembiasaan, dan BUDAI melalui program-program di dalamnya telah merumuskan beberapa kegiatan yang menjurus pada suatu pembiasaan ibadahal. Selain itu diharapkan juga akan terbentuk sikap yang positif terhadap BUDAI pada mahasiswa UNISSULA, sehingga dapat diasumsikan terjadi perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut pelatihan dan belum ikut pelatihan BUDAI, namun demikian apakah perbedaan itu terjadi? Berangkat dari tujuan pelatihan BUDAI, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut pelatihan dan belum ikut pelatihan BUDAI.

E. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian permasalahan dan landasan teori yang telah diuraikan di atas maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini., yaitu:

1. Ada perbedaan religiusitas antara mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI
2. Ada perbedaan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi dimaksudkan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variable-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Arikunto (2006, hal.118) mendefinisikan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas dan dua varibel tergantung, meliputi:

a. Variabel tergantung : 1) Religiusitas
   2) Sikap terhadap BUDAI

b. Variabel bebas : 1) Keikutsertaan Mahasiswa UNISSULA dalam Pelatihan BUDAI
   a. Ikut pelatihan BUDAI
   b. Belum ikut pelatihan BUDAI

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian yang akan dilakukan, terdapat dalam rumusan sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu keadaan tentang keimanan manusia terhadap ajaran agama yang dianutnya yang diwujudkan dalam bentuk totalitas sikap dan perilaku yang terdapat pada aturan-aturan agama yang yang dianutnya.

Religiusitas akan diungkap dengan dimensi religiusitas yang disusun berdasarkan lima dimensi yaitu : dimensi keyakinan/akidah, dimensi praktek agama/ibadah, dimensi pengalaman/ikhsan, dimensi pengetahuan/ilmu, dimensi konsekuensi/amal. Tinggi rendahnya skor religiusitas tercermin dari skor skala religiusitas. Skor subyek yang tinggi menunjukkan religiusitas yang tinggi pada mahasiswa UNISSULA dan skor subyek yang rendah menunjukkan religiusitas yang rendah pada mahasiswa UNISSULA.

2. Sikap terhadap BUDAI

Sikap terhadap BUDAI dapat diartikan sebagai keyakinan dan perasaan mahasiswa UNISSULA yang menjadi dasar dalam merespon strategi pendidikan UNISSULA di mana respon tersebut berupa perasaan mendukung *(favorabel)* atau perasaan tidak mendukung *(unfavorable)*.

Adapun komponen sikap terdiri dari tiga yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Semakin tinggi skor sikap terhadap BUDAI maka semakin positif sikap subyek terhadap BUDAI, begitupula sebaliknya semakin rendah skor sikap terhadap BUDAI maka semakin negatif sikap subyek terhadap BUDAI.

3. Keikutsertaan Mahasiswa UNISSULA dalam Pelatihan BUDAI Pelatihan BUDAI

a. Mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut pelatihan BUDAI

Individu yang tercatat serta mengikuti kegiatan akademik atau non akademik di UNISSULA yang mengikuti kegiatan berencana dalam bentuk pendidikan jangka pendek yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan skill, pengetahuan dan sikap-sikap dalam rangka menyukseskan strategi pendidikan UNISSULA yang dilakukan dalam satu pelatihan tersendiri dan juga menjadi bagian dari salah satu materi di pekan ta'aruf mahasiswa baru.

b. Mahasiswa UNISSULA yang belum ikut Pelatihan BUDAI

Individu yang tercatat serta mengikuti kegiatan akademik atau non akademik di UNISSULA yang tidak mengikuti kegiatan berencana dalam bentuk pendidikan jangka pendek yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap-sikap dalam rangka menyukseskan strategi pendidikan UNISSULA yang dilakukan dalam satu pelatihan tersendiri dan juga menjadi bagian dari salah satu materi di pekan ta'aruf mahasiswa baru.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2000, hal117). Azwar (2007, hal.77) berpendapat bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI, dengan karakteristik minimal semester dua. Karena pada semester tersebut diasumsikan mahasiswa telah melakukan masa penyesuaian selama satu semester terhadap pelaksanaan BUDAI di kampus.

Bila mengacu berdasarkan data jumlah mahasiswa UNISSULA yang diperoleh dari bagian Pusat Komunikasi (PUSKOM) UNISSULA menunjukan bahwa mahasiswa UNISSULA pada tahun akademik 2007-2008 secara keseluruhan berjumlah 8405 (delapan ribu empat ratus lima), dan berdasarkan data dari bagian Kemahasiswaan UNISSULA menunjukan jumlah mahasiswa UNISSULA yang sudah mengikuti pelatihan BUDAI sebesar 5744 (lima ribu tujuh puluh empat puluh empat). Berdasarkan dua data di atas, maka bisa ditarik kesimpulan, bahwa jumlah mahasiswa UNISSULA yang belum ikut pelatihaan BUDAI sebanyak dua ribu enam ratus enam puluh satu (2661) mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006, hal. 118). Azwar (2007, hal. 79) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh

populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah ada dua yaitu mahasiswa UNISSULA baik yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional sampling*. Arikunto (2006, hal.139) mengatakan *proportional sampling* adalah teknik pengambilan untuk sampel berstrata, dimana banyaknya subjek pada tiap strata tidaklah sama, sehingga untuk memperoleh sampel yang representative pengambilan subjek untuk tiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek untuk masing-masing strata.

Penerapan *sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI di tiap-tiap fakultas. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1

Data jumlah mahasiswa peserta pelatihan BUDAI dari tiap-tiap fakultas pada tahun 2003-2007

No	Fakultas	Angkatan					Σ per fakultas
		2003	2004	2005	2006	2007	
1	Ekonomi	528	512	417	199	267	1923
2	Kedokteran	90	68	194	219	238	809
3	Hukum	185	171	175	91	118	740
4	Tek. industri	146	143	112	66	93	560
5	Agama Islam	83	80	120	95	109	487
6	Teknik	109	96	88	45	66	404
7	Psikologi	68	63	72	46	67	316
8	Kebidanan	-	-	70	78	79	227
9	Keperawatan	-	-	-	-	211	211
10	Bahasa	-	-	-	-	67	67
	Total jumlah mahasiswa peserta pelatihan BUDAI						5744

Berdasarkan data jumlah peserta pelatihan BUDAI yang diperoleh dari bagian Kemahasiswaan di Biro Rektorat UNISSULA. dapat terlihat perbandingan bahwa jumlah peserta pelatihan BUDAI di fakultas ekonomi lebih banyak dari pada jumlah peserta pelatihan BUDAI di fakultas kedokteran. Hal ini menandakan bahwa dalam pengambilan sampel penelitian pada mahasiswa fakultas ekonomi mempunyai peluang yang lebih besar dari pada mahasiswa di fakultas kedokteran, begitu juga di fakultas-fakultas lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan metode skala psikologi dan tes prestasi.

Skala psikologi tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Azwar (2005, h, 3-4) bahwa penskalaan merupakan proses penentuan letak stimulus atau repon tertentu pada suatu kontinum psikologis yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakan dari pengumpulan data yang lain, yaitu: pertama, stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan secara tidak langsung akan mengungkap atribut apa yang hendak diukur. Kedua, atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator perilaku yang akan akan diukur dalam bentuk berisi banyak aitem. Ketiga, Respon dari subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah". Penulis ini menggunakan aitem skala berbentuk pernyataan dan sifat aitem tertutup. Pada dimensi ilmu

dalam skala religiusitas, metode pengumpulan datanya menggunakan tes prestasi. Penulis menggunakan dua macam skala dalam penelitian ini yaitu skala religiusitas dan skala sikap terhadap BUDAI.

1. Skala Religiusitas

Skala yang digunakan untuk mengungkap religiusitas pada mahasiswa UNISSULA adalah skala religiusitas. Skala yang digunakan dalam mengukur religiusitas disusun berdasarkan lima dimensi religiusitas, yaitu :

a. Dimensi Keyakinan/akidah Islam

Dimensi Iman ini menunjukan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agama.

b. Dimensi praktik agama.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

c. Dimensi Penghayatan/Ikhsan

Dimensi amal ini menunjukkan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan pengalaman-pengalaman religius.

d. Dimensi Pengetahuan/ilmu.

Dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran agama, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaiman termuat dalam kitab sucinya.

e. Dimensi Konsekuensi /amal

Dimensi amal ini menunjuk pada seberapa tingkat berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama, dan bagaimana individu berealisasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain.

Adapun rancangan dari skala religiusitas dapat dilihat dari tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Rancangan Skala Religiusitas

ASPEK-ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1. Aspek Keyakinan	5	5	10
2. Aspek Ibadah	5	5	10
3. Aspek Ikhsan	5	5	10
4. Aspek Amal	5	5	10
JUMLAH	20	20	
5. Aspek ilmu *	10		10
	∑ total aitem		50

*: aitem pada aspek ilmu menggunakan tes prestasi, sehingga tidak mengenal jenis *favorabel* dan *unfavorabel*

Tabel 4
Sebaran Item Skala Religiusitas

ASPEK-ASPEK	NOMOR ITEM		Total
	FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1. Aspek Keyakinan	1,9,17,25,33	2,10,18,26,34	10
2. Aspek Ibadah	3,11,19,27,35	4,12,20,28,36	10
3. Aspek Ikhsan	5,13,21,29,37	6,14,22,30,38	10
4. Aspek Amal	7,15,23,31,39	8,16,24,32,40	10
5. Aspek Ilmu	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50		50

Penyusunan aitem skala ini terdiri dari *Favorabel* (aitem yang mendukung) dan aitem *Unfavorabel* (aitem yang tidak mendukung). Sistem penilaian skala religiusitas ini menggunakan lima kategori jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan bersifat *Favorabel* nilai 4 diberikan pada subyek yang memiliki jawaban SS (Sangat Sesuai), nilai 3 untuk jawaban S (Sesuai), nilai 2 untuk jawaban N (Netral) dan nilai 1 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan nilai 0 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) Pada pernyataan yang bersifat *Unfavorabel*, nilai 0 diberikan pada subyek yang memilih jawaban SS (Sangat Sesuai), nilai 1 untuk jawaban S (Sesuai), nilai 2 untuk jawaban N (Netral), nilai 3 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan nilai 4 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai).

Pemberian skor penilaian aitem-aitem pada dimensi ilmu sedikit berbeda, subyek diminta untuk menuliskan huruf "B" pada jawaban yang menurut subyek benar, dan huruf "S" pada jawaban yang menurut subyek salah, pada pernyataan di dalam tes prestasi. Penilaian skor aitem prestasi adalah apabila subyek menjawab pertanyaan dengan benar maka subyek mendapat nilai satu, dan apabila subyek salah dalam menjawab pertanyaan maka subyek mendapat nilai nol.

Semakin tinggi skor skala yang diperoleh berarti semakin tinggi religiusitas, sebaliknya semakin rendah skor skala yang diperoleh maka semakin rendah religiusitas subyek.

2. Skala Sikap terhadap gerakan BUDAI

Skala yang digunakan untuk mengungkap sikap terhadap BUDAI dalam penelitian ini adalah skala sikap terhadap BUDAI.

Komponen sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu :

a. Komponen kognitif, yaitu yang berhubungan dengan kepercayaan, ide dan konsep.

b. Komponen afeksi, yaitu perasaan individu terhadap obyek sikap yang berkaitan dengan emosi. Komponen afeksi berisi perasaan positif maupun negatif mengenai sikap.

c. Komponen konatif, yaitu bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku seseorang yang ada dalam dirinya berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapinya.

Rancangan skala sikap terhadap BUDAI dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5
Rancangan Skala Sikap Terhadap BUDAI

Sikap BUDAI	Semangat Iqra'		Keterpaduan Agama dengan Ilmu		Apresiasi Ilmu		Gerakan Penunjang		Jumlah
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
Aspek Kognitif	3	3	3	3	3	3	4	4	26
Aspek Afektif	3	3	3	3	3	3	4	4	26
Aspek Konatif	3	3	3	3	3	3	4	4	26
Jumlah	9	9	9	9	9	9	12	12	78

Keterangan : F= *favorabel*, UF= *Unfavorabel*

Sebaran aitem skala sikap terhadap BUDAI, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5

Sebaran Aitem Skala Sikap Terhadap BUDAI

Sikap BUDAI	Materi BUDAI								Σ
	Semangat Iqra'		Keterpaduan Agama dengan Ilmu		Apresiasi Ilmu		Gerakan Penunjang		
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
Kognitif	1,25, 49	2,26, 50	3,27, 51	4,28, 52	5,29, 53	6,30, 54	7,31, 55,73	8,32, 56,74	26
Afektif	9,33, 57	10,34, 58	11,35, 59	12,36, 60	13,37, 61	14,38, 62	15,39, 63,75	16,40, 64,76	26
Konatif	17,41, 66	18,42, 66	19,43, 67	20,44, 68	21,45, 69	22,46, 70	23,47, 71,77	24,48, 72,78	26
Jumlah = 78									

Keterangan:F = *favorabel*, UF = *Unfavorabel*

Penyusunan aitem-aitem skala ini dilakukan secara acak berjumlah 78 aitem. Model jawaban terdiri dari lima pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor bergerak dari 0 sampai 4. Terdapat dua variasi pernyataan angket yaitu berupa pernyataan *favorabel* (F) dan pernyataan *unfavorabel* (UF).

Pernyataan bersifat *Favorabel* nilai 4 diberikan pada subyek yang memiliki jawaban SS (Sangat Setuju), nilai 3 untuk jawaban S (Setuju), nilai 2 untuk jawaban N (Netral) dan nilai 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan nilai 0 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) pada pernyataan yang bersifat *Unfavorabel*, nilai 0 diberikan pada subyek yang memilih jawaban SS (Sangat Setuju), nilai 1 untuk jawaban S (Setuju), nilai 2 untuk jawaban N (Netral), nilai 3 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan nilai 4 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

Jumlah aitem pada skala aspek gerakan penunjang lebih banyak dibandingkan jumlah aitem pada aspek-aspek lain, hal ini dikarenakan berdasarkan pengamatan penulis penerapan isi dari aspek gerakan penunjang (misalnya, sholat berjamaah, gerakan pemberdayaan masjid, gerakan ketauladanan) terlihat lebih mencolok dan lebih mendapat respon dari mahasiswa dibandingkan respon dalam aspek-aspek lain dalam BUDAI. Azwar (1999, hal24) mengatakan bahwa proporsional bobot jumlah aitem dapat ditentukan dengan cara melakukan analisis faktor, dan penilaian secara *professional judgement* berdasarkan kepatutan akal *(common sense)*.

E. Validitas, Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

I. Validitas Alat Ukur

Azwar (1996, hal173) mendefinisikan validitas sebagai suatu alat ukur, Sejauhmana *ketepatan* dan *kecermatan* suatu instrumen alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut bisa menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang tepat dan akurat

Uji Validitas pada penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi *(content validity)*, Validitas isi diperoleh melalui analisis rasional atau *Professional Judgement* terhadap alat ukur yang dilakukan dengan seksama oleh ahli, yaitu dosen pembimbing skripsi sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan-batasan tujuan ukur (Azwar, 2004, hal. 45).

2. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, sehingga dengan melakukan pengujian daya beda maka fungsi skala akan lebih optimal (Az war, 2005, hal.58-59).

Pengujian daya beda aitem pada skala sikap dan skala religiusitas pada dimensi akidah, ibadah, ikhsan, dan amal dilakukan melalui komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total yang dikenal dengan sebutan parameter daya beda aitem. Formula korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semikin tinggi daya bedanya (Azwar, 2005, hal.59).

Cara perhitungan estimasi daya beda aitem menurut teknik *Korelasi Product Moment* Karl Pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)/n}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2/n][\sum y^2 - (\sum y)^2/n]}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi aitem total
∑x : Jumlah skor aitem
∑y : Jumlah skor total
∑xy : Jumlah perkalian antara skor aitem dengan skor total
n : Jumlah sub'jek

Apabila koefisien korelasi aitem total itu dihitung pada suatu skala yang berisi hanya sedikit aitem maka sangat dimungkinkan diperoleh koefisien korelasi yang *overestimated* dikarenakan overlap antara skor aitem dengan skor skala (Guilford dalam Azwar, 2005, hal. 61) maka hal tersebut perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *Part Whole*.

Aspek ilmu dalam skala religiusitas terdapat cara yang berbeda untuk mengukur daya beda aitemnya karena pada aspek ilmu digunakan tes prestasi, sehingga formula daya beda aitem yang digunakan adalah:

$$D = n_T / N_T - n_R / N_R$$

n_T =banyaknya subyek yang menjawab aitem dengan benar dari kelompok tinggi

N_T =banyaknya penjawab dari kelompok tinggi

n_R= banyaknya subyek yang menjawab aitem dengan benar dari kelompok tinggi

N_R =banyaknya penjawab dari kelompok rendah

Daya beda aitem pada skala religiusitas dimaksudkan untuk melihat apakah aitem pada skala religiusitas dapat membedakan subyek yang memiliki religiusitas yang tinggi dan subyek yang memiliki religiusitas yang rendah. Daya beda aitem pada skala sikap terhadap BUDAI dimaksudkan untuk melihat apakah aitem pada skala sikap terhadap BUDAI dapat membedakan subyek yang memiliki sikap yang positif dan subyek yang memiliki sikap yang negatif terhadap BUDAI.

2. Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur (Azwar, 2005, hal.83), sedangkan pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable* atau dapat dipercaya (Azwar, 2005, hal. 180). Metode yang digunakan dalam estimasi reliabilitas alat ukur ini dengan menggunakan teknik estimasi reliabilitas analisis *Alpha Cronbach.*

Teknik koefisien Alpha adalah data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha yang disajikan dalam satu bentuk skala dan dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*Single-Trial Administrations*) (Azwar, 2005, hal87)

Alasan penggunaan teknik ini adalah koefisien reliabilitas Alpha yang diperoleh merupakan *underestimate* terhadap reliabilitas yang sesungguhnya, artinya reliabilitas yang sebenarnya mungkin lebih tinggi dari pada koefisien yang diperoleh dari hasil perhitungan (Azwar, 2004, hal.75). Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini lebih cermat karena mendekati hasil yang sebenarnya (Azwar, 2004, hal.78). Estimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan komputerisasi melalui progam SPSS (*Statistical Product and Service Rolution*).

Estimasi reliabilitas pada dimensi ilmu dalam skala religiusitas menggunakan teknik Formula Spearman-Brown. Salah satu teknik komputasi reliabilitas konsistensi internal adalah penggunaan Formula Spearman-Brown, Formula Spearman-Brown dapat digunakan apabila jumlah aitem dalam tes

adalah genap sehingga dapat dibelah menjadi dua bagian yang seimbang (Azwar, 1996, hal. 183).

F. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan religiusitas dan sikap antara mahasiswa UNISSULA yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI maka teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis komparasi.

Analisis komparasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparasi dua sampel independen. Analisis komparasi dua sampel independen adalah uji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi (Sugiyono, 2000, hal. 134). Adapun teknik yang digunakan dalam analisis komparasi dua sampel independen dalam penelitian ini adalah teknik statistic *t test*.

BAB IV

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu tahap yang harus dilalui sebelum dilaksanakannya suatu penelitian, guna mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kelancaran jalannya penelitian. Tahap awal dalam melakukan orientasi penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan berdasarkan karakteristik populasi penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI.

Penelitian ini dilaksanakan di UNISSULA (Universitas Islam Sultan Agung) yang terletak di Jl. Raya Kaligawe KM 4 PO. BOX 1054 Semarang 50012, dikarenakan di UNISSULA sedang berlangsung sebuah program untuk mewujudkan visi dan misi UNISSULA dalam bidang pendidikan yang dinamakan BUDAI (Budaya Akademik Islami) dan untuk mensukseskan BUDAI, UNISSULA mengadakan program pelatihan BUDAI.

YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung) memiliki area seluas kurang-lebih 35 hektar, dan UNISSULA menempati sebagian area tersebut dengan berbagai macam gedung penunjang kegiatan civitas akademika. Gedung-gedung tersebut terdiri dari biro rektor, perpustakaan, masjid, asrama mahasiswa,

kantin, gudang, dan gedung-gedung kuliah di setiap fakultas. UNISSULA mempunyai sepuluh macam fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Fakultas Bahasa.

Penentuan kancah penelitian didasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

a. Adanya program BUDAI di UNISSULA
b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis yang menyangkut topik tersebut di lokasi penelitian UNISSULA Semarang
c. Ciri-ciri subjek yang akan diteliti memenuhi syarat guna tercapainya tujuan penelitian
d. Jumlah subjek memenuhi syarat penelitian
e. Subjek bersedia digunakan untuk penelitian

Sampel dari keseluruhan populasi dengan jumlah proporsional dari setiap fakultas ditentukan oleh penulis, setelah semua pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan kancah penelitian terpenuhi.

2. Persiapan Penelitian

Penulis melakukan penyusunan alat ukur sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, setelah itu penulis melakukan persiapan administrasi yang menyangkut perijinan tempat penelitian. Langkah selanjutnya penulis melakukan uji daya beda aitem dan estimasi reliabilitas alat ukur sebelum melaksanakan penelitian.

a. Penyusunan alat ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah skala. Ada dua macam skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala religiusitas dan skala sikap terhadap BUDAL

I. Religiusitas

Skala religiusitas yang akan digunakan dalam penelitian disusun berdasarkan lima dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi ikhsan, dimensi amal dan dimensi ilmu. Skala religiusitas secara keseluruhan berjumlah 50 aitem, aitem pada dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi ikhsan, dan dimensi amal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok aitem yang berupa pernyataan mendukung *(favorabel)* dan aitem pernyataan tidak mendukung *(unfavorabel)*, sedangkan dimensi ilmu pada skala religiusitas dibuat dalam bentuk tes prestasi.

Aitem-aitem skala religiusitas pada dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi ikhsan, dimensi amal disusun dengan memberikan alternatif jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Pernyataan yang bersifat mendukung *(favorabel)* dan tidak mendukung *(unfavorabel)* diberi skor dengan ketentuan:

Aitem favorabel		***AitemUnfavorabel***	
SS	= 4	SS	=0
S	=3	S	= 1
N	= 2	N	= 2
TS	= 1	TS	=3
STS	=0	STS	=4

Penulis menggunakan bentuk tes prestasi pada dimensi ilmu dalam skala religiusitas, jawaban pada dimensi ilmu diskor dengan ketentuan bila menjawab benar diberi skor satu dan bila menjawab salah diberi skor nol. Sebaran aitem pada skala religiusitas dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6

Sebaran Item Skala Religiusitas

ASPEK-ASPEK	NOMOR ITEM		Total
	FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1. Aspek Keyakinan	1,9,17,25,33	2,10,18,26,34	10
2. Aspek Ibadah	3,11,19,27,35	4,12,20,28,36	10
3. Aspek Ikhsan	5,13,21,29,37	6,14,22,30,38	10
4. Aspek Amal	7,15,23,31,39	8,16,24,32,40	10
5. Aspek Ilmu	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50		10

2. Sikap Terhadap Budaya Akademik Islami (BUDAI)

Sikap terhadap BUDAI secara keseluruhan berjumlah 78 aitem yang terdiri dari aspek sikap dan materi-materi BUDAI. Aspek sikap terdapat tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif, sedangkan materi-materi BUDAI terdiri dari: Semangat IQRA', Keterpaduan Agama dengan Ilmu, Apresiasi Ilmu, dan Gerakan Penunjang. Masing-masing aspek sikap dan materi-materi BUDAI mengandung aitem *favorabel* dan *unfavorabel*. Aitem-aitem tersebut disusun dengan memberikan alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Subyek diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang ada dalam skala dengan cara memilih respon yang paling sesuai dengan dirinya.

Pemberian skor pada skala Sikap terhadap BUDAI terbagi atas dua peryataan yang mendukung (*favorabel*) dan aitem pernyataan tidak mendukung (*unfavorabel*).

Aitem favorabel		***Aitem Unfavorabel***	
SS	= 4	SS	= 0
S	= 3	S	= 1
N	= 2	N	= 2
TS	= 1	TS	= 3
STS	= 0	STS	= 4

Sebaran aitem pada skala sikap terhadap BUDAI, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel7

Sebaran aitem skala Skala Sikap Terhadap BUDAI

Sikap BUDAI	Materi BUDAI								Σ
	Semangat Iqra'		Keterpaduan Agama dengan Ilmu		Apresiasi Ilmu		Gerakan Penunjang		
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
Kognitif	1,25, 49	2,26, 50	3,27, 51	4,28, 52	5,29, 53	6,30, 54	7,31, 55,73	8,32, 56,74	26
Afektif	9,33, 57	10,34, 58	11,35, 59	12,36, 60	13,37, 61	14,38, 62	15,39, 63,75	16,40, 64,76	26
Konatif	17,41, 65	18,42, 66	19,43, 67	20,44, 68	21,45, 69	22,46, 70	23,47, 71,77	24,48, 72,78	26
Jumlah = 78									

Keterangan: F = *favorabel*, UF = *Unfavorabel*

b. UjiCoba Alat Ukur

Penulis melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian agar diperoleh aitem dengan daya beda tinggi dan alat ukur yang reliabel. Uji coba dilakukan selama tiga hari berturut-turut sejak tanggal 4 - 6 Februari 2008. Pengambilan data uji coba dilakukan di lingkungan kampus UNISSULA selama jam perkuliahan berlangsung, yaitu mulai jam 08.00 -- 15.00. Subjek pada uji coba skala ini adalah mahasiswa UNISSULA yang terbagi menjadi dua, yaitu: mahasiswa yang mengikuti pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI.

Skala yang dibagikan saat uji coba sebanyak 50 skala dan kembali 49 skala, akan tetapi karena ada 3 skala yang diisi tidak lengkap sehingga skala yang dapat digunakan sebanyak 46 skala. Hasil dari uji coba kedua skala ini kemudian diskor dan ditabulasikan untuk mengetahui daya beda aitem dan reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

c. Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

1. Skala religiusitas

Uji daya beda aitem skala religiusitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan menggunakan koefisien korelasi *Part Whole*. Jumlah aitem skala religiusitas pada dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi ikhsan, dimensi amal sebanyak 40 aitem sedangkan pada dimensi ilmu terdapat sebanyak 10 aitem, sehingga jumlah keseluruhan aitem skala religiusitas sebanyak 50 aitem.

Hasil uji coba daya beda skala religiusitas pada dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi ikhsan, dimensi amal menunjukkan dari 40 aitem terdapat 29 aitem yang mempunyai daya beda yang tinggi dan 11 aitem daya beda yang rendahal. Koefisien daya beda pada dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi ikhsan, dimensi amal untuk aitem yang mempunyai daya beda yang tinggi berkisar antara 0,318-0,818 dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan pada dimensi ilmu dari 10 aitem terdapat 6 aitem yang valid dan 4 aitem yang mempunyai aitem daya beda yang rendah, koefisien daya beda dimensi ilmu untuk aitem yang valid antara 0,391-0,703. Adapun sebaran aitem yang mempunyai daya beda yang tinggi dan aitem yang mempunyai aitem daya beda yang rendah pada skala religiusitas dapat dilihat dalam tabel 8:

Tabel 8
Sebaran Nomor Aitem Daya Beda Tinggi
Dan Aitem Daya Beda Rendah Skala Religiusitas

Dimensi	Nomor Aitem		∑ aitem ber-daya beda tinggi		∑aitem ber-daya beda rendah		total
	Favorabel	Unfavorabel	F	UF	F	UF	
Keyakinan	1*,9,17,25,33	2,10,18*,26,34*	4	3	1	2	10
Ibadah	3,11,19,27*,35	4*,12,20,28*,36	4	3	1	2	10
Ikhsan	5*,13,21,29,37	6,14,22*,30,38	4	4	1	1	10
Amal	7,15*,23,31,39*	8,16*,24,32,40	3	4	2	1	10
Total			**15**	**14**	**5**	**6**	
			29		**11**		**40**

ASPEK	Nomor Aitem	∑aitem ber-daya beda tinggi	∑aitem ber-daya beda rendah	Total
Ilmu	41*,42,43*,44,45,46,47,48*,49*,50	6	4	10

Keterangan :
* = Aitem Yang Gugur
F=*favorabel* , UF = *Unfavorabel*

Estimasi reliabilitas alat ukur terhadap skala religiusitas dilakukan berdasarkan pada 29 aitem yang valid pada dimensi keyakinan, ibadah, ikhsan, amal dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, diperolah koefisien reliabilitas sebesar 0,631. Pada dimensi ilmu diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,123 Perhitungan daya beda dan estimasi reliabilitas skala religiusitas dapat dilihat pada lampiran.

Aitem-aitem mempunyai daya beda tinggi kemudian disusun kembali untuk kemudian digunakan dalam penelitian. Adapun sebaran nomor aitem pada skala religiusitas setelah mengalami perubahan nomor dapat dilihat pada tabel:

Tabel 9
Sebaran Aitem Mempunyai Daya Beda Tinggi Skala Religiusitas

ASPEK-ASPEK	NOMOR ITEM		Total
	FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1. Aspek Keyakinan	1(9),9(17),17(25), 25(33)	2,10,18(26)	7
2. Aspek Ibadah	3,11,19,26(35)	4(12),12(20),20(36)	7
3. Aspek Ikhsan	5(13),13(21),21(29) ,27(37)	6,14,22(30),28(38)	8
4. Aspek Amal	7,15(23),23(31)	8,16(24),24(32),29(40)	7
5. Aspek Ilmu	1(42),2(44),3(45),4(46),5(47),6(50)		6
Jumlah aitem total			35

Keterangan: nomor didalam kurung adalah nomor uji coba

2. Skala Sikap terhadap BUDAI

Pengujian daya beda aitem skala sikap terhadap BUDAI menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan menggunakan

koefisien korelasi *Part Whole*. Jumlah aitem skala sikap terhadap BUDAI pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif sebanyak 78 aitem.

Hasil uji coba daya beda skala sikap terhadap BUDAI pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif menunjukkan dari 78 aitem terdapat 50 aitem yang daya beda tinggi dan 28 aitem yang daya beda rendah. Koefisien daya beda pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif untuk aitem yang daya beda tinggi berkisar antara 0,315-0,602 dengan taraf signifikansi 5%. sebaran aitem yang daya beda tinggi dan aitem yang daya beda rendah pada skala sikap terhadap BUDAI dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 10

Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi Dan Aitem Daya Beda Rendah Skala Sikap Terhadap BUDAI

Sikap BUDAI	Materi BUDAI								Σ
	Semangat Iqra'		Keterpaduan Agama dengan Ilmu		Apresiasi Ilmu		Gerakan Penunjang		
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
Kognitif	1,25, 49*	2*,26, 50	3,27*, 51*	4*,28* ,52	5*,29, 53*	6*,30, 54*	7,31*, 55,73	8*,32, 56,74	26
Afektif	9,33, 57	10,34, 58	11,35* 59	12,36, 60*	13*,37 61*	14*,38 62	15,39, 63*,75	16,40, 64,76	26
Konatif	17,41, 65*	18*,42 *,66	19*,43 67	20,44* 68	21,45* 69	22,46, 70*	23,47, 71*,77	24*,48 72*,78	26
Jumlah aitem valid	7	6	5	5	4	5	9	9	
	78								

Keterangan: F = *favorabel*, UF = *Unfavorabel*

* = Aitem Yang Gugur

Estimasi reliabilitas alat ukur terhadap skala sikap terhadap BUDAI dilakukan berdasarkan pada 50 aitem yang daya beda tinggi pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*,

diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,852, dengan demikian hasil penelitian skala sikap terhadap BUDAI reliabel.

Aitem-aitem yang mempunyai daya beda tinggi kemudian disusun kembali untuk kemudian digunakan dalam penelitian. Adapun sebaran nomor aitem pada skala sikap terhadap BUDAI setelah mengalami perubahan nomor dapat dilihat pada tabel

Tabel II
Sebaran Aitem Daya Beda Tinggi Skala Sikap Terhadap BUDAI

Sikap BUDAI	Materi BUDAI								Σ
	Semangat Iqra'		Keterpaduan Agama dengan Ilmu		Apresiasi Ilmu		Gerakan Penunjang		
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
Kognitif	1,25,	2(26), 26(50)	3	4(52)	5(29)	6(30)	7, 27(55) 43(73)	8(32) 28(56) 44(74)	14
Afektif	9,29 (33) 45(57)	10, 30(34) 46(58)	11,31 (59)	12,32 (36),	13(37)	14(38), 33(62)	15,34 (39), 47(75)	16, 35(40) 48(64) 50(76)	20
Konatif	17,36(41),	18(66)	19(43) 37(67)	20,38 (68)	21,39 (69)	22, 40(46)	23, 41(47) 49(77)	24(48) 42(78)	16
Jumlah aitem valid	7	6	5	5	4	5	9	9	
	50								

Keterangan: nomor didalam kurung adalah nomor uji coba
F= *favorabel*, UF = *Unfavorabel*

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai dengan 28 Februari 2007 dari jam 08.00 – 15.00. Subyek penelitian sebanyak 100 orang yang diambil dari berbagai fakultas di UNISSULA, dan semua skala kembali dalam keadaan utuhal. Penulis membagikan skala di setiap fakultas dengan

jumlah yang berbeda-beda, penetapan jumlah subyek pada setiap fakultas didasarkan pada proporsi jumlah mahasiswa tiap fakultas yang mengikuti BUDAI, dengan pembagiannya dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12
Jumlah proporsi sampel tiap fakultas

NO	FAKULTAS	∑ mhsw yg ikut pd BUDAI	∑ mhsw yg ikut pd BUDAI (dlm %)	∑ subyek penelitian tiap fakultas
1	Ekonomi	1923	33,47%	33
2	Kedokteran	809	14,08 %	14
3	Hukum	740	12,80%	13
4	Teknologi ndustri	560	9,74%	10
5	Agama Islam	487	8,47%	9
6	Teknik	404	7,03 %	7
7	Psikologi	316	5,50 %	6
8	Kebidanan	227	3,85%	4
9	Keperawatan	211	3,67%	3
10	Bahasa	67	1,16%	1
	Jumlah	5744	100 %	100

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penyekoran yang diteruskan dengan tabulasi data. Hasil penyekoran tersebut kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis Uji-t.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1)Uji Asumsi

Penulis melakukan uji asumsi terlebih dahulu sebelum menganalisis data, dimana uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak normal . Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas memperoleh nilai K-S Z = 0,600 dengan signifikansi = 0,864 sehingga dapat disimpulkan bahwa p >0,05 (0,864>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data hasil penelitian pada variabel religiusitas antara mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI memiliki distribusi normal.
2. Variabel sikap terhadap BUDAI memperoleh nilai K-S Z = 0,800 dengan signifikansi = 0,544 sehingga dapat disimpulkan bahwa p>0,05 (0,544>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dalam kelompok adalah sama. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh pada skala religiusitas antara mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI dapat ditunjukan bahwa koefisien homegenitas sebesar 0,109 dengan p= 0,742 (p > 0,05). Sedangkan untuk skala sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI dapat ditunjukan bahwa koefisien homogenitas sebesar 0,029 dengan p= 0,865 (p > 0,05). Kedua hasil uji homogenitas menunjukan bahwa kedua variabel adalah homogen.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *t-test*. Uji *t-test* ini untuk melihat perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI

a. Varibel religiusitas

Hasil analisis data menunjukan rerata untuk religiusitas mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI sebesar 75,78, mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI sebesar 76,48 dengan nilai t = -0,390 dan p = 0,697 (p > 0,01). Nilai tersebut menunjukan bahwa tidak ada perbedaan religiusitas yang signifikan antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

b. Variabel sikap terhadap BUDAI

Rerata sikap terhadap BUDAI untuk mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI sebesar 119,36 sedangkan pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI sebesar 117,30 dengan nilai t = 0,560 dan signifikan 0,577 (p > 0,01). Nilai tersebut menunjukan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap BUDAI yang signifikan antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

3) Deskripsi Data

Deskripsi data dapat digunakan untuk memberikan gambaran penting mengenai deskripsi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran

dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subjek pada variabel yang diteliti. Skor subjek pada kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasi. Tujuan dibuatnya kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2003, hal.107).

Berikut adalah deskripsi data masing-masing skala:

a. Deskripsi data religiusitas

Skala religiusitas terdiri dari 35 aitem yang mempunyai daya beda tinggi, masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar antara 0 sampai dengan 4. Skor terkecil (minimum) yang mungkin diperoleh subyek pada skala ini adalah 0 (yaitu 35x0) dan skor terbesar (maksimum) adalah 140 (yaitu 35x4). Rentangan skor skala sebesar 140(yaitu 140-0) dibagi dalam lima satuan deviasi standar sehingga diperoleh 28 (yaitu 140/5). *Mean* hipotetik sebesar 70 (yaitu[(0+4)/2]x35) dengan Standar deviasi yang diperoleh adalah 14 (70/5).

Tabel 13
Deskripsi Skor Data Skala Religiusitas

	Empirik		Hipotetik
	mahasiswa ikut pel. BUDAI	Mahasiswa tdk ikut pel BUDAI	
Skor minimum	45	50	0
Skor maksimum	102	95	140
Rerata (mean)	75,78	76,48	70
Standart Deviasi(SD)	9,50	8,40	14

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa kedua skor rerata empirik lebih besar dari pada skor rerata hipotetik, dimana rincian skor rerata empirik pada mahasiswa ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa belum ikut pelatihan BUDAI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Ikut Pelatihan BUDAI

   Rerata empirik skala religiusitas pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI berjumlah 75,78 sedangkan jumlah rerata hipotetik pada skala religiusitas adalah 70, sehingga dapat dilihat bahwa skor rerata empirik lebih tinggi dari pada jumlah rerata hipotetik (75,78 > 70). Hal ini menunjukan bahwa subyek skala religiusitas pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI mempunyai religiusitas yang tergolong tinggi.

2. Mahasiswa Belum ikut Pelatihan BUDAI

   Rerata empirik skala religiusitas pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI berjumlah 76,48 sedangkan jumlah rerata hipotetik pada skala religiusitas adalah 70, sehingga dapat dilihat bahwa skor rerata skala religiusitas pada mahasiswa yang sudah ikut tidak pelatihan BUDAI lebih tinggi dari pada jumlah rerata hipotetik pada skala religiusitas. Hal ini menunjukan bahwa subyek skala religiusitas pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI mempunyai religiusitas yang tergolong tinggi.

Kategorisasi skor subyek pada skala religiusitas berdasarkan norma kategorisasi dengan distrubusi normal kelompok subyek dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabulasi skor kasar aitem yang valid. Kategorisasi skor subyek pada skala religiusitas terbagi menjadi dua, yaitu: kategorisasi skor subyek skala religiusitas pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan kategorisasi skor subyek skala religiusitas pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI.

Jumlah subyek penelitian pada subyek skala religiusitas mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan subyek skala religiusitas pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang masuk dalam katagorisasai skor dapat dilihat pada tabel 14

Tabel 14
Kategorisasi Skor Skala Religiusitas

Rentang Skor	Jumlah Subyek skor religiusitas		Kategorisasi
	Mahasiswa ikut pel. BUDAI	Mahasiswa belum ikut pel. BUDAI	
0-28	-	-	Sangat Rendah
29-56	1	1	Rendah
57-84	43	42	Sedang
85-112	6	7	Tinggi
113-140	-	-	Sangat Tinggi

Data penelitian di atas menggambarkan pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor religiusitas sangat rendah tidak ada, begitu pula dengan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, tidak ada yang mendapat skor religiusitas sangat rendahal.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor religiusitas rendah ada 1 orang, begitu pula dengan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor religiusitas rendah berjumlah 1 orang.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor religiusitas sedang ada 43 orang, sedangkan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor religiusitas sedang berjumlah 42 orang.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor religiusitas tinggi ada 6 orang, dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor religiusitas tinggi berjumlah 7 orang.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor religiusitas sangat tinggi tidak ada, begitu juga dengan dengan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, tidak ada yang mendapat skor religiusitas sangat tinggi.

b. Deskrisi data sikap terhadap BUDAI

Skala sikap terhadap BUDAI terdiri dari 50 aitem yang valid, masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar antara 0 sampai dengan 4. Skor terkecil (minimum) yang diperoleh subyek pada skala ini adalah 0 (yaitu 35x0) dan skor terbesar (maksimum) adalah 200 (yaitu 50x4). Rentangan skor skala sebesar 200 (yaitu 200-0) dibagi dalam lima satuan deviasi standar sehingga diperoleh 40 (yaitu 200/5). *Mean* hipotetik sebesar 100 (yaitu[(0+4)/2]x50) dengan Standar deviasi sebesar 20 (yaitu 100/5)

Tabel 15
Deskripsi Skor Data Skala Sikap terhadap BUDAI

	Empirik		**Hipotetik**
	mahasiswa ikut pel BUDAI	mahasiswa tdk ikut pel BUDAI	
Skor minimum	65	67	0
Skor maksimum	169	153	200
Rerata(mean)	119,36	117,30	100
Standart Deviasi(SD)	18,36	18,43	20

Tabel di atas menggambarkan bahwa kedua skor rerata empirik lebih besar dari pada skor rerata hipotetik, dimana rincian skor rerata empirik pada mahasiswa ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa belum ikut pelatihan BUDAI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang Sudah Ikut Pelatihan BUDAI

   Rerata empirik skala sikap terhadap BUDAI pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI berjumlah 119,36 sedangkan jumlah rerata hipotetik pada skala sikap terhadap BUDAI adalah 100, sehingga dapat dilihat bahwa skor rerata skala sikap terhadap BUDAI pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI lebih tinggi dari pada jumlah rerata hipotetik pada skala sikap terhadap BUDAI. Hal ini menunjukan bahwa subyek bersikap positif.

2. Mahasiswa yang Belum ikut Pelatihan BUDAI

   Rerata empirik skala sikap terhadap BUDAI pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI berjumlah 117,30 sedangkan jumlah rerata hipotetik pada skala sikap terhadap BUDAI adalah 100 sehingga dapat dilihat bahwa skor rerata empirik lebih tinggi dari pada jumlah rerata hipotetik pada skala sikap terhadap BUDAI pada mahasiswa yang sudah ikut dan belum ikut pelatihan BUDAI. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar subyek bersikap positif.

Kategorisasi skor subyek pada skala sikap terhadap BUDAI berdasarkan norma kategorisasi dengan distribusi normal kelompok subyek dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabulasi skor kasar aitem yang valid. Kategorisasi skor subyek pada skala sikap terhadap BUDAI terbagi menjadi dua, yaitu : kategorisasi skor subyek skala sikap terhadap BUDAI pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan kategorisasi skor subyek skala sikap terhadap BUDAI pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI.

Jumlah subyek penelitian pada subyek skala sikap terhadap BUDAI mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan subyek skala sikap terhadap

BUDAI pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang masuk dalam katagorisasai skor dapat dilihat pada tabel 16

Tabel 16
Kategorisasi Skor Skala Sikap terhadap BUDAI pada

Rentang Skor	Jumlah Subyek skor sikap terhadap BUDAI		Kategorisasi
	Mahasiswa ikut pel. BUDAI	Mahasiswa belum ikut pel. BUDAI	
0–40	-	-	Sangat Rendah
41 –80	2	3	Rendah
81-120	26	28	Sedang
121-160	21	19	Tinggi
161- 200	1	-	Sangat Tinggi

Data penelitian di atas menggambarkan bahwa pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI sangat rendah tidak ada, begitu pula dengan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, tidak ada yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI sangat rendahal.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI rendah ada 2 orang, mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI rendah berjumlah 3 orang.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI sedang ada 26 orang, sedangkan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI sedang berjumlah 28 orang.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI tinggi ada 21 orang, dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI tinggi berjumlah 19 orang.

Mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI sangat tinggi ada satu orang, dan pada mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, tidak ada yang mendapat skor sikap terhadap BUDAI sangat tinggi.

D. Pembahasan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji t. Uji t ini untuk mengetahui adanya perbedaan religiusitas dan perbedaan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI.

Uji t yang dilakukan pada variabel religiusitas, menunjukan tidak ada perbedaan religiusitas yang signifikan antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI. Rerata untuk skala religiusitas mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI sebesar 75,78, sedangkan skala religiusitas mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI sebesar 76,48 dengan nilai t = -0,390 dan p = 0,697 (p> 0,01).

Hasil uji t yang dilakukan pada varibel sikap terhadap BUDAI, menunjukan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap BUDAI yang signifikan antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI. Rerata untuk skala sikap terhadap BUDAI untuk mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI sebesar 119,36, sedangkan rerata skala sikap terhadap BUDAI untuk mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI sebesar 117,30 dengan nilai t = 0,560 dan p = 0,577 (p>0,01).

Berdasarkan kedua hasil pengujian terhadap hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, yaitu tidak ada perbedaan religiusitas dan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI.

Tidak terbuktinya atau ditolaknya hipotesis penelitian ini menimbulkan satu pertanyaan yaitu mengapa pelatihan BUDAI belum mampu meningkatkan religiusitas dan sikap mahasiswa terhadap BUDAI. Secara ideal menurut Amin (2005, hal.3) pelatihan BUDAI untuk para mahasiswa bertujuan agar mahasiswa mengetahui, memahami, dan menghayati nilai-nilai dasar islam, meyakini kebenaran-kebenaran dasar islam, mengaplikasikan nilai-nilai dasar islam dalam penerapan ilmunya dalam kehidupan kampus khususnya dan dalam masyarakat pada umumnya. Paparan tersebut mengindikasikan bahwa apabila pelatihan BUDAI berhasil maka religiusitas mahasiswa akan meningkat dan terjadi perbedaan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI.

Ditinjau dari sisi keberhasilan suatu pelatihan, pelatihan yang berhasil adalah pelatihan yang dapat memenuhi enam aspek kritis yang lazim ditemui dalam implementasi program pelatihan. Dulwoth dan Shea, 1995 (dalam Bastari, 2005) melakukan sebuah studi tentang identifikasi enam aspek kritis yang lazim ditemui dalam implementasi program pelatihan untuk karyawan perusahaan. Keenam aspek kritis ini dipandang mempunyai relevansi untuk diterapkan dalam pelatihan BUDAI.

Keenam aspek kritis program pelatihan yang ditemukan Dulworth dan Shea adalah:

1. Analisis Kebutuhan Pelatihan

Tahapan awal program pelatihan adalah mengadakan analisis kebutuhan *(need assessment)* yang secara komprehensif berkaitan dengan strategi bisnis, dari studi yang telah dilakukan ditemukan bahwa banyak perusahaan yang telah gagal melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan fondasi program pelatihan, apabila tahapan ini gagal maka terdapat kesenjangan antara program dengan kebutuhan perusahaan sesuai isi program rencana strategisnya.

Dilaporkan bahwa dalam pengambilan kebijakan pelatihan BUDAI, mahasiswa tidak pernah dilibatkan dalam analisis kebutuhan, sehingga jika dilihat dari sudut pandang analisis kebutuhan mahasiswa maka dapat dipertanyakan apakah pelatihan BUDAI menjadi suatu jalan pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam penerapan BUDAI di lingkungan kampus. Seperti yang dilaporkan oleh seorang anggota BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) yang mengatakan:

"Pembuatan kesepakatan dan jalan tengah atas peraturan-peraturan pelaksanaan BUDAI dikampus itu belum pernah dilakukan rektorat dengan kita-kita, kita pernah diajak duduk bareng untuk bahas tentang BUDAI namun kenyataanya berbeda jauh dari draft yang disepakati lewat musyawarah/audiensi. Dengan kata lain kegiatan itu merupakan simbol formalitas, toh kenyataanya kebijakan mereka teken *sendiri. Banyak kebijakan yang melenceng dari kesepakatan semula."*

2. Teknis pelaksanaan program

Pelaksanaan program pelatihan seringkali diselenggarakan secara terprogram dan dalam waktu tertentu, sehingga terkadang tidak dapat mengakomodasi kebutuhan mendesak dari pemegang pekerjaan.

Berdasarkan data peserta BUDAI, pada awalnya UNISSULA mengadakan pelatihan BUDAI secara bergantian dan terjadwal, ada satu pelatihan setiap satu minggu, selama tujuh minggu (tujuh angkatan) dan setelah itu pelatihan BUDAI diberikan secara rutin bersamaan dengan program ta'aruf dalam rangka menyambut mahasiswa baru. Keaadaan ini menggambarkan pelatihan BUDAI diadakan secara terprogram dan dalam waktu tertentu, sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan mendesak dari mahasiswa, yaitu misalnya dana yang dibutuhkan untuk pelatihan (pelatihan *leadership, motivation training*) yang dilaksanakan oleh BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) tidak bisa dipenuhi secara keseluruhan karena fokus dana dan fasilitas yang disediakan untuk unit kegiatan mahasiswa tertuju pada pelaksanaan BUDAI, sehingga kebutuhan mahasiswa pun terabaikan. Seperti yang diinformasikan oleh salah satu anggota UKM (unit kegiatan mahasiswa) yang mengatakan:

"Ketika itu kita mau mengadakan kegiatan diluar kampus dan aramdanya yang seharusnya untuk kita antarjemput harus dibatalakan untuk pelatihan BUDAI, dan akhirnya kegiatan kita terkatung-katung / terlantar selama beberapa bulan gara-gara tidak ada konsolidasi rektorat dengan mahasiswa"

3. Ketidaksesuaian isi program dengan kebutuhan individu

Isi program tidak sesuai dengan kebutuhan individu atau unit kerja. Manajer lini jarang terlibat dalam perancangan pelatihan atau dalam menyesuaikan pelatihan dengan kebutuhan individu.

Konseptor BUDAI yang menyatakan bahwa pelatihan BUDAI itu penting justru bertolak belakang dengan kemauan para mahasiswa, terbukti dengan adanya demo terjadi pada Oktober 2006, dimana demo tersebut dilaksanakan serentak oleh seluruh BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) fakultas di UNISSULA yang menamakan diri mereka FORMUB (Forum Mahasiswa Bersatu).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan scorang mahasiswa yang menjadi koordinator pada saat demo berlangsung dan sekarang menjabat sebagai ketua di salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), dapat dikatakan bahwa demo yang terjadi pada oktober 2006 mengusung isu yang diangkat berdasarkan aspirasi mahasiswa. Isu tersebut adalah para demonstran merasa UNISSULA telah menjadi kampus tidak sehat, dikarenakan proses demokrasi tidak terjadi di kampus. Hilangnya proses demokrasi di kampus ditandai oleh adanya pelatihan BUDAI, menurut para demonstran pelatihan BUDAI merupakan jalan untuk mendoktrin mahasiswa dengan materi-materi BUDAI dan bukan sebagai solusi atas adanya kesenjangan antara program BUDAI dengan keadaan mahasiswa di lapangan yaitu kesiapan mahasiswa untuk menerima pelaksanaan BUDAI di kampus.

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa pelatihan BUDAI tidak menjadi jalan keluar atas kebutuhan mahasiswa dalam menjalani proses penerapan BUDAI di kampus.

4. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran pada program pelatihan cenderung bersifat statis dan hanya menggunakan persyaratan waktu untuk pelatihan berbasis kelas. Pemberian materi dalam program pelatihan BUDAI selama ini, sebagian besar menggunakan teknik ceramah serta cenderung berorientasi pada jadwal pemberian materi tiap sesi dan tergantung pada waktu dari materi tersebut, sehingga pembelajaran yang diberikan hanya bersifat transfer ilmu. Transfer ilmu yang terjadi cenderung hanya membuat mahasiswa peserta pelatihan BUDAI mengetahui materi yang disampaikan tapi tidak memberikan pemahaman yang mendalam tentang ilmu tersebut. Salah satu anggota UKM berpendapat:

> *"...ase pemberian saat pelatihan membosankan dan harus lewat dari satu sesi ke sesi selanjutnya, terus dari segi pemateri dan materi yang disampaikan kurang klop untuk membidik esensi islam yang ditawarkan BUDAI, kalau bisa diantar sesi materi diberi outbond motivasi"*

5. Evaluasi pelatihan

Fakta menunjukan bahwa pengaruh pelatihan secara individu atau organisasi tidak diukur secara sistematis oleh perusahaan atau manjer lini, dan seringkali dilupakan bahwa evaluasi hasil pelatihan memiliki dapat dilihat dalam dampak terukur pada empat tingkatan, yaitu: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil.

Evaluasi kesuksesan pelatihan BUDAI dapat dilihat dalam dampak terukur pada empat tingkatan, yang pertama sejauh mana reaksi yang ditampakkan para mahasiswa peserta pelatihan BUDAI saat mengikuti pelatihan. Apakah mahasiswa terkesan antusias? Atau justru terkesan memberikan reaksi bosan?

Dapat dilaporkan berdasarkan observasi penulis selama menjadi peserta BUDAI dan menjadi wali jamaah (pendamping mahasiswa baru saat pekan ta'aruf) bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan BUDAI terkesan bosan saat pemberian materi berlangsung dan tidak ada satu trik yang menarik, sehingga kebanyakan peserta menjadi bosan.

Tingkatan yang kedua yaitu proses pembelajaran yang terjadi saat pelatihan BUDAI belangsung. Proses pembelajaran selama pelatihan yang dilakukan oleh peserta hanya bersifat mendengarkan ceramah dan sedikit sekali waktu yang digunakan untuk diskusi. Tingkatan yang ketiga, yaitu perilaku. Perilaku yang tampak dari peserta terkesan pasif saat pemberian materi berlangsung, kesempatan bertanya yang diberikan oleh pemateri terkadang harus lewat begitu saja karena tidak ada peserta yang bertanya. Tingkatan yang keempat, yaitu hasil. Hasil pelatihan BUDAI dapat dilihat di lapangan yaitu dalam penerapan BUDAI dalam kehidupan kampus. Munculnya perilaku mengantri di pintu gerbang utama dan tetap berada di kantin saat menjelang sholat dzuhur, menjadi indikator dari kurang berhasilnya pelatihan BUDAI yang telah dilaksanakan untuk mahasiswa.

Selanjutnya terjadinya perilaku yang sama dari mahasiswa/peserta dalam setiap pelaksanaan pelatihan BUDAI, yaitu bagaimana reaksi peserta, proses pembelajaran, perilaku peserta dan hasil yang dimunculkan, menunjukan bahwa belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelatihan BUDAI karena hal tersebut telah terjadi berulang-ulang diantara jarak satu pelatihan BUDAI dengan pelatihan BUDAI lainya.

6. Sarana pendukung

Sarana pendukung membantu karyawan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Sarana berupa fasilitas yang diberikan UNISSULA sejak adanya pelatihan BUDAI dirasa kurang begitu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa untuk mengakses berbagai ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan islam pada khususnya.

Sedikitnya jumlah unit komputer yang bisa mengakses internet di tiap-tiap fakultas tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang mengantri untuk menggunakanya, adanya *hot spot* area seakan-akan hanya dimiliki oleh para mahasiswa yang memiliki laptop dimana mayoritas dari mereka adalah mahasiswa fakultas kedokteran. Keadaan tersebut tentu tidak sebanding dengan semangat iqra' yang diusung dalam program BUDAI.

Pengadaan sarana pendukung yang terlihat secara nyata yaitu perubahan yang terjadi pada tempat wudhu mahasiswi, dimana sebelum adanya BUDAI kurang begitu tertutup dan setelah adanya BUDAI tempat wudhu mahasiswi menjadi tertutup. Selain itu pengadaan tempat sampah yang diletakan di sudut-sudut strategis UNISSULA semakin mempermudah mahasiswa untuk ikut menjaga kebersihan kampus. *Smoking area* pun telah dibangun di tengah-tengah taman depan masjid kampus, tetapi sepertinya tempat tersebut tidak begitu dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Tidak adanya perbedaan religiusitas antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI dikarenakan dalam pelatihan BUDAI hanya ada satu aspek yang dapat dipenuhi dalam

implementasi program pelatihan BUDAI sedangkan lima aspek lain dalam suatu pelatihan belum dapat dipenuhi. Adanya reaksi-reaksi negatif yang ditunjukan mahasiswa terhadap setiap aspek di pelatihan BUDAI menjadi salah satu indikator dari ketidakberhasilan penerapan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam suatu pelatihan, dimana dalam hal ini adalah pelatihan BUDAI. Hal ini mengakibatkan tujuan dari pelatihan BUDAI yaitu: agar mahasiswa mengetahui, memahami, dan menghayati nilai-nilai dasar islam; meyakini kebenaran-kebenaran dasar islam; dan mengaplikasikan nilai-nilai dasar islam dalam penerapan ilmunya dalam kehidupan kampus khususnya dan dalam masyarakat pada umumnya, tidak dapat dipenuhi atau terlaksana.

Keberagaman latar belakang tingkat religiusitas para mahasiswa, juga menjadi faktor tidak adanya perbedaan religiusitas antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI. Perubahan religiusitas mahasiswa dapat terjadi dikarenakan perkembangan pribadi dan juga hubungan mahasiswa dengan lingkungan, dimana pola penanaman agama sejak dini dari keluarga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tingkat religiusitas mahasiswa.

Agama yang ditanamkan sejak dini kepada anak merupakan bagian dari unsur kepribadiannya, yang akan cepat bertindak sebagai pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan yang timbul (Drajat, Rahayu, 2006, hal. 30). Jadi selain pelatihan BUDAI, perkembangan pribadi mahasiswa juga ikut mempengaruhi tingkat religiusitasnya, dan tidak menjadi jaminan apabila

mengikuti pelatihan BUDAI maka akan meningkatkan religiusitas mahasiswa, mengingat pelatihan BUDAI hanya berlangsung selama tiga hari.

Aktivitas beragama yang dilakukan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. (Ancok dan Suroso, 2004, hal.76).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan sikap antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI, tidak terbukti atau ditolak. Tidak adanya perbedaan sikap pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dikarenakan para mahasiswa telah mengalami disonansi kognitif. Hal ini sesuai dengan pendapat Berlm dan Kassin, 1990 (dalam Azwar, 1998, hal46) yang mengatakan bahwa disonansi kognitif mempunyai arti keadaan psikologis yang tidak menyenangkan yang timbul ketika dalam diri individu terjadi konflik antara dua kognisi.

Perilaku mengantri di depan pintu gerbang dan tetap berada di kantin saat adzan dzuhur dan ashar dikumandangkan merupakan perilaku yang tidak searah dengan pelaksanaan BUDAI di kampus, tetapi di satu sisi hasil penelitian memperlihatkan bahwa para mahasiswa mempunyai sikap yang positif terhadap BUDAI. Keadaan diatas menggambarkan terjadi konflik antara dua kognisi yaitu sikap dan perilaku mahasiswa.

Perilaku mengantri di depan pintu gerbang dan tetap berada di kantin saat adzan dzuhur dan ashar dikumandangkan merupakan wujud ketidaksetujuan

mahasiswa pada gerakan penunjang BUDAI, tetapi di sisi lain mahasiswa mempunyai sikap yang positif terhadap BUDAI, dimana gerakan penunjang BUDAI merupakan bagian dari materi BUDAI sehingga hal tersebut merupakan unsur kognitif yang relevan dengan program BUDAI. Keadaan ini senada dengan pendapat Festinger, 1975 (dalam Azwar, 1998, hal.46) disonansi kognitif hanya terjadi pada unsur-unsur kognitif yang relevan atau yang ada hubunganya satu sama lain.

Sarwono (1998, hal.49) mengatakan usaha untuk mengurangi disonansi kognitif bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengubah elemen tingkah laku

   Menghilangkan disonansi individu salah satunya dapat digunakan cara mengubah tingkah lakunya. Mahasiswa yang ingin pulang pada saat pintu gerbang ditutup akan tetap antri di tempat tersebut sebagai cara untuk menghilangkan disonansinya, karena tidak mungkin bagi mahasiswa untuk melawan peraturan BUDAI. Sehingga antri di pintu gerbang utama kampus merupakan salah satu cara mahasiswa untuk mengurangi disonannya.

2. Mengubah elemen kognitif lingkungan

   Mengubah unsur kognitif pada lingkungan yang relevan menjadi salah satu cara untuk mengurangi disonansi kognitif. Mahasiswa yang tidak setuju dengan peraturan BUDAI mengadakan demo penolakan BUDAI sebagai cara untuk mengubah elemen kognitif lingkungan, karena dengan cara tersebut secara tidak langsung aspirasi mereka dapat diketahui oleh mayoritas warga kampus.

3. Menambah elemen kognitif baru

Individu akan melakukan penambahan unsur kognitif yang baru untuk mengurangi disonansi kognitifnya jika terjadi kesukaran dalam pengubahan salah satu unsur kognitif yang terlibat. Mahasiswa yang tetap berada di kantin saat adzan dzuhur dan ashar dikumandangkan akan mengalami disonansi kognitif antara rasa lapamya dan keharusan untuk melakukan sholat jamaah di masjid kampus. Selanjutnya untuk menghilangkan unsur disonansi kognitif yang terjadi, individu menambahkan unsur baru berupa mencari pendapat orang lain yang mendukung pendapatnya bahwa, keberadaanya dikantin yaitu untuk makan siang/sore adalah sebuah usaha untuk menjaga kesehatanya agar terhindar dari sakit maag.

Implikasi yang penting pada penerapan disonansi kognitif dalam perubahan sikap membawa kepada kebijaksanaan untuk tidak melebihkan tekanan pada efek disonansi yang terjadi sehingga harapan pada perubahan sikap pun dapat menjadi kenyataan (Azwar, 1998, hal.50). Adanya pelatihan BUDAI yang dianggap sebagai doktrin terhadap penerapan BUDAI di kampus merupakan sebuah tekanan yang semakin membuat mahasiswa berperilaku berlawanan dengan sikap mahasiswa yang mendukung adanya program BUDAI, sehingga mengakibatkan semakin sedikitlah perubahan sikap yang terjadi, dimana dalam hal ini adalah tidak adanya perbedaan sikap yang lebih positif yang terjadi pada mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dengan mahasiswa yang belum ikut BUDAI. Semakin kuat tekanan yang mendorong seseorang untuk berbuat

berlawanan dengan sikapnya maka semakin sedikitlah perubahan sikap yang terjadi (Secord dan Backman, 1994 dalam Azwar, 1998, hal.50)

Kelemahan-kelemahan penelitian ini, antara lain :

a. Kelemahan yang berasal dari sampel penelitian

Subjek dalam mengisi skala kemungkinan dipengaruhi oleh *social desirability* yaitu subyek cenderung memberikan jawaban yang oleh umum dianggap baik tanpa melihat apakah jawaban tersebut sesuai dengan keadaan dirinya atau tidak. Adanya kemungkinan antara aitem yang satu dengan aitem yang lainnya memiliki makna yang sama, sehingga terjadinya tumpang tindih dalam mengkorelasikan dua skala tersebut.

b. Kelemahan yang berasal dari situasi dan kondisi lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari pada saat liburan Akhir semester, jadi sebagian besar subjek penelitian merupakan mahasiswa yang mengikuti semester pendek. Keadaan tersebut membuat penulis menggunakan teknik *insidental sampling* dalam melakukan pemilihan subyek sehingga subyek yang diperoleh tidak representatif terhadap sasaran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada perbedaan religiusitas antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada perbedaan sikap terhadap BUDAI antara mahasiswa yang sudah ikut pelatihan BUDAI dan mahasiswa yang belum ikut pelatihan BUDAI

B. Saran

1. Bagi pihak konseptor BUDAI

Pihak konseptor BUDAI disarankan agar lebih dipersiapkan lagi segala sesuatunya sebelum mengadakan pelatihan BUDAI, misalnya pada metode pemberian materi agar lebih bersifat aplikatif dan tidak hanya dibahas secara teoritis saja. Penerapan BUDAI di kampus juga diharapkan dapat lebih bijak dan lebih memberi toleransi pada kasus-kasus tertentu.

2. Bagi Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian sejenis diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya yang

membahas masalah yang diungkap dalam penelitian ini. Hal-hal yang diperhatikan adalah aitem-aitem pada alat ukur skala yang digunakan dalam pengambilan data agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Penulis lain diharapkan juga dapat memperluas hasil penelitian dengan menambah variabel yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR PUSTAKA

Amin, A, 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetisi*, Semarang : Sultan Agung Press.

Ancok, D dan Narhori, F.S. 1994. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Anwar, R. 2006. *Rencana Operasional Perkembangan Unissula*, Tahun 2005-2006 s/d 2090 /2010, Semarang.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta

As'ad, M. 2001. *Psikologi Industri*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Liberty

Azwar,S. 1998. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

_____.1996. *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____.2004. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogayakarta : Pustaka Pelajar.

_____.2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

_____.2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Bestari, M.T. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : UPEE UMY

Billah, M. 2006. *BUDAI sebagai Strategi Pendidikan di UNISSULA*. Semarang: _____

Gerungan, 2004, *Psikologi Social*, Bandung : Refika Aditama

Hadi, S, 1986. *Metodologi Researchal* Jilid IV. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.

Hadi, S, 2000. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset

Mangkunegara, A. P. 2003. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama

Najati, M.U. 1985. *Al-Quran dan Ilmu Jiwa*. Bandung : Pustaka

Nashori, F dan Mucharam, R.D. 2002. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta : Menara Kudus Yogyakarta

Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Pramadi, A. dan Ratnaningtyas, J. 1996, Hubungan Pola Relasi Remaja Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Di Lingkungan Social Pada Mahasiswa semester II. *Anima, Vol. IX, no. 43*. Surabaya: Amin

Sugiyono. 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sumantri. 1996. *Buku Pegangan Kuliah Psikologi Agama*, Surakarta : Fakultas Agama Islam UMS.

Supadi, DA, 2006. *Materi Dasar Pelatihan BUDAI*, Semarang : Sultan Agung Pers

Suryabrata, S. 1990. *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi offset

Tayibnapis, 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Walgito, B. 2001. *Psikologi Sosial (Suatu Penganiar)*, Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN- A

SKALA UJI COBA

A-I SKALA UJI COBA RELIGIUSITAS

A-2 SKALA UJI COBA SIKAP TERHADAP BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

A-1 SKALA UJI COBA

RELIGIUSITAS

*****terimakasih*****

&

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini

*****Selamat Mengerjakan*****

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
18.	Kita boleh mengucapkan salam kepada siapa saja					
19.	Saya mengucapkan salam ketika berpapasan dengan teman saya yang muslim					
20.	Puasa enam hari di bulan syawal adalah ibadah yang berat bagi saya					
21.	Saya merasa menjadi makhluk yang tak berdaya, saat saya sedang sujud					
22.	Sholat tepat waktu tidak dapat membuat hati saya tenang					
23.	Saya bersedia meminjamkan catatan kepada teman yang tidak masuk kuliah					
24.	Saya merasa malas untuk mengikuti kerja bakti di lingkungan saya					
25.	Menurut saya tidak ada tuntunan dalam agama Islam yang mengajarkan pacaran secara Islami					
26.	Syarat utama busana Islami yang ideal adalah menutup aurat					
27.	Saya memotong kuku setiap hari Jum'at					
28.	Saya berangkat pengajian hanya bila saya merasa cocok dengan ustadznya					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
29.	Ada getar haru ketika saya membaca perjuangan nabi Muhammad SAW dalam membela umatnya					
30.	Keajaiban-keajaiban Allah hanya mungkin dijumpai saat di jaman Rosul					
31.	Tidak diminta pun, saya tergerak untuk membantu menjadi panitia kegiatan rohani di masjid					
32.	Saya merasa curiga saat ada orang minta tolong di pinggir jalan					
33.	Saya yakin bahwa mempercayai ramalan bintang adalah termasuk salah satu perbuatan syirik					
34.	Bagi saya sah-sah saja bila kita ingin bersenandung saat kita mandi					
35.	Sedapat mungkin saya melaksanakan sholat berjamaah di masjid kampus saat masih berada di kampus					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin laki-laki diciptakan untuk menjadi pemimpin wanita					
2.	Berjabat tangan dengan yang bukan muhrim bukanlah suatu kesalahan					
3.	Sebelum tidur saya memerlukan wudhu terlebih dahulu					
4.	Sholat subuh bagi saya adalah ibadah yang paling berat					
5.	Allah SWT memberi cobaan karena Allah rindu pada tangisan dan do`a kita					
6.	Bila saya sedang mengalami kesulitan, saya merasa Allah SWT melupakan saya					
7.	Saya datang mengunjungi teman yang sakit meskipun kami tidak begitu dekat					
8.	Saya malas menyapa teman yang pernah menyakiti saya					
9.	Saya sadar betul ada banyak hikmah di balik sebuah rumah tangga poligami					

Berilah pertanyaan kalimat di bawah ini dengan menuliskan

"B" bila benar, dan

"S" bila salah

Pada tempat yang telah disediakan....

No	Pernyataan	B-S
1.	Dalam Bahasa Arab, kata agama disebut juga dengan "din"	
2.	Setiap jiwa yang tertanam di dalam hati yang dilahirkan dalam perbuatan dan perkataan disebut dengan Tauhid	
3.	Salah satu syarat menjadi nabi adalah laki-laki	
4.	Sebuah kitab suci haruslah ditulis dengan bahasa umat	
5.	Pengelompokan agama berdasarkan agamanya, dibagi menjadi dua yaitu: agama ukhrowi dan agama samawi	
6.	Dalil naqli adalah bukti kebesaran Allah yang berdasarkan pada akal	
7.	Islam berasal dari kata "asalama" yang artinya menyerah, tunduk, dan patuh	
8.	Konsep ibadah di dalam Islam bersifat *humanisme theosentris*	
9.	Salah satu bentuk akhlak dalam Islam adalah Tawakal	
10.	Tidak harus menjadi Nabi atau Rosul Allah untuk menerima mukjizat dari Allah SWT	

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
36.	Bagi saya lebih baik mendengarkan ceramah di TV daripada berangkat pengajian ke masjid					
37.	Saya merasakan ketenangan batin saat saya menggunakan busana Islami					
38.	Saya merasa Allah terkadang mengabaikan untuk mengabulkan do'a-do'a saya					
39.	Saya tergerak untuk menolong orang yang mengalami kecelakaan di jalan, walaupun saya sedang terburu-buru					
40.	Saya tidak mau memberi bantuan atau sedekah kepada orang yang tidak dikenal yang datang ke rumah					

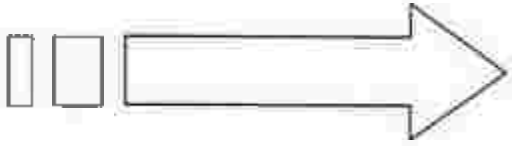

***silahkan menuju halaman selanjutnya....

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
10.	Saya rasa kaum wanita tidak harus ditemani oleh muhrimnya bila bepergian jauh					
11.	Saya membaca basmalah ketika akan berangkat kuliah					
12.	Saya membaca shalawat hanya saat hati saya sedang gundah					
13.	Seburuk apapun hasil yang saya capai, saya merasa Allah berada disisi saya					
14.	Selama ini saya tidak merasakan hidayah dari Allah SWT					
15.	Saya berusaha untuk berkata jujur meskipun akan banyak orang yang tidak menyukai saya					
16.	Saya tidak akan memberitahukan kisi-kisi ujian kepada teman-teman, meskipun dosen menyuruh saya menyampaikan kepada teman-teman di kelas					
17.	Saya percaya berboncengan dengan non muhrim tidak dihalalkan dalam Islam					

A-2 SKALA UJI COBA SIKAP TERHADAP BUDAI

Nama (Inisial) :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda mengisi skala ini, anda dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia **yang paling sesuai dengan anda**.Berilah tanda silang (X) pada pilihan anda. Dalam kuesioner ini terdapat pilihan jawaban, yaitu :

   SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

   S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

   N : Jika anda **Netral** dengan pernyataan tersebut

   TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

   STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
3. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan tanda 2 garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda silang (X) pada pilihan anda yang benar.
4. Jawaban yang anda berikan **semuanya benar jika sesuai dengan keadaan anda**. Pilihan tersebut hendaknya berdasar pada perasaan atau pilihan anda sendiri, bukan berdasar pada apa yang anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
5. Apapun jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis anda, **kami akan merahasiakan semua jawaban anda.**
6. Setelah selesai, teliti kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Bagi saya, perpustakaan itu tempat yang ideal bagi mahasiswa					
2	Kegiatan ilmiah itu hanya bersifat teoritis					
3	bagi saya menekuni Al-Qur'an dan As-sunnah yang terkait dengan disiplin ilmu saya merupakan suatu keharusan					
4	menggabungkan bidang disiplin ilmu kita dengan dasar-dasar ilmu agama islam, bukanlah hal yang menjadi prioritas utama					
5	rapi atau tidaknya pakaian tidak akan mempengaruhi konsentrasi saya dalam menerima materi kuliah					

Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini

*****Selamat Mengerjakan*****

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
6	menurut saya, keterlambatan saat kuliah adalah hal yang wajar					
7	menurut saya, pintu gerbang memang harus ditutup saat adzan dzuhur dan ashar					
8	menurut saya, peraturan penutupan kantin saat adzan dzuhur dan ashar adalah peraturan yang kurang bijak					
9	saya merasa senang saat terlibat dalam kegiatan ilmiah					
10	saya merasa merasa benci bila dosen mengadakan diskusi ilmiah					
11	saya merasa senang jika dapat menemukan dalil-dalil di Al'Qur'an yang sesuai dengan disiplin ilmu saya					
12	saya merasa bosan jika setiap ada tugas, dosen memperuruh untuk mengadukan mata kuliah dan aplikasinya dalam ilmu agama					
13	saya merasa senang jika menggunakan kaos saat kuliah dibandingkan kemeja					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
14	saya merasa malu jika terlambat masuk kelas					
15	saya merasa senang dengan kebijakan kampus yang menetapkan aturan kewajiban sholat berjamaah di masjid					
16	saya tidak senang dengan kebijakan kampus dalam menutup pintu gerbang saat adzan dzuhur berkumandang					
17	saya daftar menjadi pembicara pertama apabila ada perlombaan dibidang ilmiah					
18	saya akan pura-pura sibuk mengerjakan tugas kuliah jika saya diminta mengikuti kegiatan ilmiah					
19	saya akan meluangkan waktu untuk mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan disiplin ilmu saya					
20	saya akan menolak tanggung jawab pekerjaan yang terkait dengan kegiatan menyelaraskan ilmu dengan agama					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
21	saya akan berpakaian rapi ketika mengikuti kuliah					
22	dari pada membeli buku yang asli, lebih baik saya foto copy buku tersebut					
23	apabila ada dibuka pendaftaran jadi motivator BUDAI saya akan mendaftarkan diri saya					
24	saya akan ikut antri menunggu gerbang kampus dibuka					
25	saya percaya, pasti ada keasyikan tersendiri dalam mengerjakan kegiatan ilmiah					
26	bagi saya, kegiatan ilmiah itu hanya untuk mahasiswa yang kutu buku					
27	menurut saya sebagai mahasiswa muslim kita harus menerapkan disiplin ilmu kita dalam sudut pandang agama					
28	seorang calon sarjana tidak perlu pusing berpikir bagaimana memadukan agama dengan ilmu yang dipelajari					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
29	saya yakin, dengan duduk di barisan bangku paling depan akan membuat saya lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dosen					
30	bagi saya rapi atau tidaknya pakaian mahasiswa saat kuliah, bukan hal penting untuk dipermasalahkan					
31	menurut saya kantin yang buka saat jam sholat akan menghalangi kegiatan sholat berjamaah para mahasiswa					
32	sebaiknya tidak perlu ada larangan merokok di kampus					
33	saya merasa malu jika fakultas saya tidak memenangkan lomba kegiatan ilmiah di tingkat universitas					
34	saya merasa jengkel jika dosen memberikan tugas yang banyak referensinya					
35	saya merasa bangga jika dapat menyelaraskan disiplin ilmu saya dengan dasar-dasar ilmu agama					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
36	pesan UNISSULA untuk mencari keterpaduan ilmu dengan agama membuat saya merasa jengkel					
37	saya merasa lebih senang jika duduk di barisan yang paling depan					
38	saya merasa jengkel bila dosen marah karena tidak ada mahasiswa yang bertanya sampai kuliah hampir selesai					
39	saya merasa nyaman menggunakan busana islami saat kekampus					
40	saya merasa jengkel ketika sedang makan siang di kantin, saya disuruh pergi ke masjid oleh tim motivator BUDAI					
41	saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk membuat proposal penelitian saya agar layak tanding di pekan ilmiah					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
42	saya akan mengikuti kegiatan ilmiah, apabila diminta atau dipaksa ikut					
43	saya akan mengajak diskusi teman yang saya segap mengerti tentang agama untuk menambah referensi bahan memadukan agama dengan disiplin ilmu yang kita pelajari					
44	saya akan meminta bantuan teman saya di fak. Agama Islam untuk mencarikan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan disiplin ilmu saya					
45	saya akan berusaha mencantumkan referensi di akhir kutipan saya					
46	agar tidak rumit saya akan mencontoh tugas sejenis yang sudah jadi					
47	saya akan mengajak teman yang sedang asyik berdiskusi untuk sholat berjamaah di masjid					
48	saya akan tetap makan di kantin walaupun adzan dzuhur berkumandang					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
49	menurut saya, anggapan bahwa sebuah karya ilmiah hanyalah bersifat teoritis adalah salah besar					
50	menurut saya, pekerjaan membuat artikel ilmu pengetahuan hanyalah pekerjaan yang membuat pusing kepala					
51	saya yakin memadukan agama dengan disiplin ilmu yang kita pelajari akan membuat hidup lebih mudah dijalani					
52	alangkah lebih bijak jika memadukan disiplin ilmu dengan agama tidak dijadikan program universitas					
53	bagi saya sangatlah tidak sopan menerima telepon saat kuliah					
54	menurut saya, daftar pustaka hanyalah pelengkap dari sebuah tulisan					
55	saya yakin busana muslim versi UNISSULA adalah busana yang ideal untuk diikuti					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
56	menurut saya, mahasiswi seharusnya bebas memakai baju muslim model apa saja yang penting berkerudung					
57	saya merasa senang jika fakultas saya mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengikuti pelatihan karya ilmiah					
58	saya merasa tidak suka jika harus presentasi tugas di depan kelas					
59	saya senang ketika UNISSULA mengadakan keterpaduan agama dengan ilmu					
60	saya merasa tidak suka jika harus mencari hadis-hadis Rosul yang terkait dengan disiplin ilmu yang saya tekuni					
61	saya merasa malu jika harus menyontek pekerjaan teman saat ujian					
62	saya merasa senang jika dosen mengijinkan mahasiswa untuk makan makanan ringan saat kuliah berlangsung					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
63	Saya merasa senang saat UNISSULA membuat aturan tentang tempat duduk saat kuliah					
64	saya merasa tidak senang jika harus mematuhi peraturan-peraturan BUDAI					
65	saya akan mengatur jadwal kunjungan saya ke perpustakaan					
66	saya akan menunda mengerjakan tugas sampai deadline yang ditentukan tiba					
67	saya akan pergi ke perpustakaan fak. Agama islam untuk mencari referensi bahan memadukan agama dengan disiplin ilmu yang kita pelajari					
68	saya akan berfikir ulang jika harus memadukan agama dengan disiplin ilmu yang kita pelajari					
69	saya akan menyuruh diam teman saya yang ribut saat kuliah					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
70	saya akan memaksa masuk kelas walaupun sudah terlambat					
71	saya akan menegur teman saya yang memakai busana ketat					
72	Saya tidak akan menghindari duduk dekat dengan lawan jenis saat kuliah					
73	menurut saya, tempat duduk mahasiswi memang harus dipisah dengan mahasiswa					
74	Pihak rektorat seharusnya tidak perlu reot mengatur tentang berboncengan motor antar lawan jenis					
75	saya merasa nyaman menggunakan busana islami saat ke kampus					
76	saya merasa jengkel bila model busana untuk ke kampus saja harus di atur sedemikian rupa					
77	mendekati adzan berkumandang, saya akan bersiap pergi ke masjid					
78	saya akan tetap tinggal di fakultas untuk menghindari tim motivator BUDAI yang menyuruh ke masjid					

LAMPIRAN B

TABULASI DATA UJI COBA

B-1 TABULASI DATA UJI COBA SKALA RELIGIUSITAS

B-2 TABULASI DATA UJI COBA SKALA SIKAP terhadap BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

TABULASI DATA UJI COBA

SKALA RELIGIUSITAS

SKORING TRY OUT SKALA RELIGIUSITAS

DIMENSI ILMU

NO AITEM

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	0	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	3	2	0	2	3	2	3	3	3	2	0	3	1	3	3	1	2	4	1	2	3	2	3	4
4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4
5	4	1	2	1	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2
6	2	1	1	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
8	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3
9	3	1	3	1	4	3	1	0	1	4	3	3	3	4	3	4	3	0	4	1	4	4	3	3	2	0	2	3	3	3	3	4	1	1	2	1	3	1	4
10	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	0	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	4	1	1	4	3
11	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3
12	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2
13	3	2	2	2	3	3	2	1	0	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3
14	4	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3
15	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	0	4	4	2	2	3	1	1	3	2	1	1
16	3	3	4	3	4	4	3	0	0	2	4	3	4	4	4	4	0	0	2	4	3	4	3	2	4	0	2	2	4	3	3	0	4	1	3	4	2	4	4
17	3	0	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
19	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	0	3	2	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
20	4	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	3	0	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3
21	4	4	2	3	3	3	2	0	0	1	3	2	3	4	4	4	2	1	3	0	2	4	3	0	4	0	4	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2
22	3	2	2	1	4	4	2	3	0	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2
23	4	1	3	0	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	0	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2
24	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2
25	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3
26	3	2	3	1	3	3	3	3	0	2	3	3	3	21	0	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3
27	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3
28	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	0	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3
29	4	1	2	0	3	3	3	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	1	1	4	3	2	3	2	3	3	1	2	0	3	3	2
30	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3
31	4	0	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	4
32	4	1	4	4	0	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	2	2	0	4	2	4	4	4	2	4	0	4	4	4	4	5
33	4	1	2	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	0	2	2	3	0	0	1	2	4	3	3	2	1	3	2	2	0	3	2	2	1	1	1	3	4	3
34	4	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	0	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	1	2	1	2	3	2
35	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	0	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA

NO	NO AITEM																																				
	1	2	3	3	3	3	7	4	0	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
36	4	1	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1
37	3	2	3	1	3	3	3	3	0	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	4	4	2	3	2	0	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2
38	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
39	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	2	0	3	1	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2
40	4	1	2	2	0	1	2	0	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2
41	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	0	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2
42	3	1	2	1	4	4	2	2	0	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	0	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
44	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
45	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	0	3	4	3	1	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	1	0	1	3	0	4	4
46	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	2	0	2	2	4	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

SKORING TRY OUT SKALA RELIGIUSITAS

DIMENSI ILMU

NO	NO AITEM																	
	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	44	45	46	47	48	49	50
1	4	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
2	3	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
3	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
4	4	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
9	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
10	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
11	3	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
12	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
14	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
15	4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
16	3	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
17	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
18	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
19	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
20	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
21	3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
22	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
23	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
24	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
25	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
26	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
27	3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
28	4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
29	3	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
30	3	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
31	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
32	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
33	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
34	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
35	2	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA

NO	NO AITEM																	
	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	44	45	46	47	48	49	50
36	3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
37	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
38	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
39	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
40	3	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
41	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
45	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

TABULASI DATA UJI COBA

SKALA SIKAP terhadap

BUDAI

SKORING SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI (MAHASISWA YANG IKUT DAN TIDAK IKUT BUDAI)

NO AITEM

NO	1	2	3	4	5	6	7	4	2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	1	4	2	1	3	1	1	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	3	0
2	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2
4	3	3	2	3	1	3	1	0	3	3	3	3	2	0	2	3	2	2	1	3	4	3	0	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1
5	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	1	2	1	2	3	2	2	3	0	1	2	2	3	2	2	1	0	2	2	2	1	3	0	2	2	2	0
6	2	3	2	2	1	4	0	0	3	4	2	2	3	0	2	1	2	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1
7	4	2	4	4	1	4	1	1	2	2	4	3	2	1	4	0	1	2	2	2	4	0	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	1	3	4	3	1	1	6
8	3	4	2	3	4	1	0	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	0	1	1	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2
9	4	1	4	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	0	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2
10	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	4	0	3	4	2	1	3	0
11	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	0	1	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	1	4	1	3	4	3	3	3	3	0
12	3	1	4	2	1	3	1	1	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	3	0
13	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	0	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2
14	3	1	4	3	1	4	0	0	3	3	3	3	2	2	2	0	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	1	4	1	3	3	3	1	1	3	1
15	4	1	3	3	3	4	1	0	3	4	4	2	2	1	2	0	2	2	2	3	3	3	0	3	3	3	3	3	4	2	3	0	3	3	3	3	4	0	0	1
16	3	2	4	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2
17	3	2	3	3	0	3	1	0	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	0
18	1	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	1	1	0	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3
19	4	2	2	1	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	2
20	1	1	2	2	4	0	0	0	1	1	2	1	4	3	0	0	3	3	2	2	6	0	0	3	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0
21	4	2	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	1	0	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	0	3	2	4	2	3	1
22	4	3	3	2	1	4	1	1	4	4	2	3	1	0	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1
23	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	0	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3
24	4	1	4	2	1	1	0	1	4	4	3	2	1	3	4	3	0	2	4	1	3	2	1	3	3	3	3	2	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2
25	4	3	4	3	1	3	1	2	3	4	4	3	3	0	2	1	2	3	2	3	3	2	0	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	0	4	2
26	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	0	0	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1
27	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	4	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	4	1	2	2	3	2	3	2	1
28	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
29	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	4	3	3	3	2	0	2	3	1	0	1	3	2	1	1	1	1
30	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	0	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	4	2	1	4	3	2	1	3	1
31	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	6	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
32	4	3	3	4	1	3	2	1	4	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2
33	3	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2

NO	NO AITEM																																					
	1	2	3	4	3	4	7	4	3	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
34	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	0	2	2	3	2	2	3	2	1
35	3	2	2	0	1	3	0	1	3	2	2	3	0	1	2	1	0	3	3	0	4	2	0	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	0
36	4	0	1	4	4	4	0	0	4	4	4	0	3	0	4	0	3	4	4	4	4	1	2	0	4	4	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	2	0
37	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	0	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3
38	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	0	2	3	3	3	2	3	4	3
39	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
41	3	3	3	3	0	1	0	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	0	1	2	3	1	1	1	2	3
42	4	1	3	3	1	1	1	3	0	2	3	3	1	3	3	1	0	3	2	3	3	0	3	1	2	1	3	2	2	0	2	2	2	0	3	3	2	3	2	2
43	3	3	4	3	1	4	1	1	2	1	2	3	2	0	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	4	3	1	4	2	3	2	3	3	2	4	1
44	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	0	3	3	3	1	1	1	4	4	1	3	2	3
45	4	1	3	3	3	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	2	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	4	1
46	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	0	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1

UNIVERSITAS ISLAM UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

SKORING SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI (MAHASISWA YANG IKUT DAN TIDAK IKUT BUDAI)

NO AITEM

NO	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78
1	4	3	4	0	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	0	2	3	2	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2
2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	1	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
4	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	0	2	2	1	4	1	3	4	3	2	2	1	1	3	1	2	2
5	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	1	4	1	1	2	3	2	2	2	0	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	0	0	2	1	2	2
6	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	0	2	3	0	1	4	3	0	2	2	2	0	0	4	4	2	2	4	1	0	3	0	0	2	0	2	0
7	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	3	0	2	2	3	2	1	4	1	3	3	3	2	2	3	0	0	2	1	0	1	0	3	2
8	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	1	4	0	1	1	3	3	4	3	3	0
9	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3
10	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2
11	2	1	3	1	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	1	1	4	3	4	1	3	0	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	3	3
12	4	1	4	0	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	0	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2
13	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3
14	2	2	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	0	3	2	2	2
15	2	3	2	2	3	1	0	1	3	3	2	3	4	2	0	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	1	2	1	0	1	1	3	2
16	3	1	3	0	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2
17	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	3	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2
18	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3
19	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	1	4	0	2	1	3	3	4	3	3	0
20	2	4	1	3	3	1	0	0	2	1	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	0	1	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	1
21	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	1	2	1	2	4	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2
22	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	0	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3
23	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	3	2	3	0	4	3	4	3	4	3
24	3	1	4	2	3	3	2	1	3	3	4	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2
25	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	4	4	0	2	1	2	3	3	2	2	2
26	3	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	2	3	1	0	2	2	3	0	3	1	2	2
27	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2
28	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
29	2	1	2	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	4	2	3	1	3	2	1	4	0	2	1	1	1	3	2	1	2	3	1	2	0	1	1	2	2
30	3	1	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	0	3	3	2	3
31	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
33	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2

	NO AITEM																																		
NO	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	59	70	71	72	73	74	75	76	77	78
34	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2
35	3	1	4	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1
36	4	0	4	0	4	4	2	0	0	4	4	0	4	4	3	0	4	4	2	4	4	0	0	0	4	4	3	1	4	0	0	1	1	0	2	0	2	2
37	4	3	4	1	4	4	2	3	0	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	1	0	4	3	4	4	2	3
38	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
41	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	1
42	2	2	2	1	3	2	2	2	3	0	4	2	2	3	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	0	4	0	4	2	2	2
43	2	4	3	2	3	3	2	2		3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	4	1	2	2
44	4	2	4	1	4	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	1	2	1	2	0	1	1	2	3
45	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4
46	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	3	3

LAMPIRAN C

UJI DAYA BEDA DAN ESTIMASI RELIGIUSITAS

C-1UJI DAYA BEDA DAN ESTIMASI RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS

C-2 INDEKS KESUKARAN AITEM DAN ESTIMASI RELIABILITAS DIMENSI ILMU SKALA RELIGIUSITAS

C-3UJI DAYA BEDA DAN ESTIMASI RELIABILITAS SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI

C-1 UJI DAYA BEDA DAN ESTIMASI RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

SKALA RELIGIUSITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	46	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	40

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104,65	167,921	12,958	40

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,26	,743	46
VAR00002	1,78	1,073	46
VAR00003	2,70	,756	46
VAR00004	2,30	1,171	46
VAR00005	2,96	1,032	46
VAR00006	3,17	,739	46
VAR00007	2,78	,664	46
VAR00008	2,26	1,084	46
VAR00009	2,07	1,357	46
VAR00010	2,35	,849	46
VAR00011	3,22	,758	46
VAR00012	2,74	,801	46
VAR00013	3,41	,652	46
VAR00014	3,15	,894	46
VAR00015	3,24	2,782	46
VAR00016	3,11	,924	46
VAR00017	2,48	,960	46
VAR00018	1,33	1,097	46
VAR00019	2,89	,971	46
VAR00020	2,13	1,106	46
VAR00021	3,15	,768	46
VAR00022	3,00	1,033	46
VAR00023	2,96	,631	46
VAR00024	2,54	,887	46
VAR00025	2,17	1,081	46
VAR00026	1,02	,977	46
VAR00027	2,41	,953	46
VAR00028	2,61	,930	46
VAR00029	3,07	,611	46
VAR00030	2,96	,842	46
VAR00031	2,46	,721	46
VAR00032	2,24	,849	46
VAR00033	2,61	1,084	46
VAR00034	1,85	1,010	46
VAR00035	2,70	,785	46
VAR00036	2,33	,845	46
VAR00037	2,65	1,016	46
VAR00038	2,85	,758	46
VAR00039	2,70	,756	46
VAR00040	3,07	,646	46

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbachs Alpha if Item Deleted
VAR00001	101,39	168,777	-,073*	,786
VAR00002	101,87	153,538	,818	,758
VAR00003	101,96	154,176	,701	,764
VAR00004	102,35	158,143	,285*	,776
VAR00005	101,70	162,883	,151*	,781
VAR00006	101,48	158,788	,461	,771
VAR00007	101,87	157,183	,619	,768
VAR00008	102,20	157,894	,524	,770
VAR00009	102,59	157,937	,579	,769
VAR00010	101,62	157,305	,601	,774
VAR00011	101,43	160,829	,339	,775
VAR00012	101,91	158,481	,436	,771
VAR00013	101,24	159,830	,465	,772
VAR00014	101,50	158,922	,364	,773
VAR00015	101,41	157,314	,041*	,816
VAR00016	101,54	163,231	,162*	,780
VAR00017	102,17	156,902	,420	,771
VAR00018	103,33	164,180	,090*	,784
VAR00019	101,76	152,053	,623	,763
VAR00020	102,52	157,366	,336	,774
VAR00021	101,50	157,633	,489	,770
VAR00022	101,65	167,155	-,012*	,787
VAR00023	102,04	158,309	,374	,773
VAR00024	102,11	157,721	,318	,769
VAR00025	102,48	157,966	,586	,765
VAR00026	103,63	158,016	,473	,796
VAR00027	102,24	162,053	,203*	,779
VAR00028	101,70	163,416	,259*	,778
VAR00029	101,59	159,759	,504	,772
VAR00030	101,70	157,728	,448	,771
VAR00031	102,20	157,894	,524	,770
VAR00032	101,48	158,788	,461	,771
VAR00033	102,04	157,776	,337	,774
VAR00034	102,80	160,516	,249*	,777
VAR00035	101,96	156,443	,553	,768
VAR00036	102,33	155,691	,546	,767
VAR00037	102,00	156,444	,411	,771
VAR00038	101,80	159,583	,388	,773
VAR00039	101,96	162,931	,229*	,778
VAR00040	101,24	159,830	,465	,772

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

C-2 INDEKS KESUKARAN AITEM DAN ESTIMASI RELIABILITAS DIMENSI ILMU SKALA RELIGIUSITAS

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Daya Diskriminasi Aitem

(Dimensi Ilmu Skala Religiusitas)

$$d = \frac{n_{1r}}{N_T} - \frac{N_{1k}}{N_k}$$

Aitem 1

$$d = \frac{23}{23} - \frac{18}{23} = 0\,7{,}82 = 0\,2{,}18^{*}$$

Aitem 2

$$d = \frac{18}{23} - \frac{8}{23} = 0\,7{,}83 - 0\,3{,}4 = 0\,4{,}43$$

Aitem 3

$$d = \frac{23}{23} - \frac{21}{23} = 0\,9\,1\,3, = 0\,0\,8\,7^{*}$$

Aitem 4

$$d = \frac{20}{23} - \frac{8}{23} = 0\,\;86\;\;9 - 0{,}34 = 0{,}529$$

Aitem 5

$$d = \frac{20}{23} - \frac{5}{23} = 0\,8{,}26 - 0{,}217 = 0{,}606$$

Aitem 6

$$d = \frac{16}{23} - \frac{7}{23} = 0\,6{,}95 - 0{,}304 = 0\,3{,}91$$

Aitem 7

$$d = \frac{21}{23} - \frac{11}{23} = 0\,9{,}13 - 0\,4{,}78 = 0{,}435$$

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Aitem 8

$$d = \frac{18}{23} - \frac{12}{23} = 0,783 - 0,521 = 0,262^*$$

Aitem 9

$$d = \frac{23}{23} - \frac{17}{23} = 1 - 0,73 = 0,27^*$$

Aitem 10

$$d = \frac{21}{23} - \frac{5}{23} = 0,93 - 0,21 = 0,703$$

* = Aitem yang tidak terseleksi

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

ESTIMASI RELIABILITAS DIMENSI ILMU PADA SKALA RELIGIUSITAS

$r_{xx} = 2(r_{y1y2})/(1+r_{y1y2})$

keterangan

r_{y1y2} -koefisien korelasi antara skor belahan y1 dan skor belahan y2

$$rxy = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/N}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/N][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N]}}$$

$$= \frac{490 - (188)(121)/46}{\sqrt{[838 - (35344)/46][415 - (14461)/46]}}$$

$$= \frac{490 - 22748/46}{\sqrt{[838 - 768,35][415 - 314,37]}}$$

$$= \frac{490 - 484,52}{\sqrt{[69,65][100,63]}}$$

$$= \frac{5,48}{\sqrt{7008,88}} = \frac{5,48}{83,72} = 0,065$$

KETERANGAN: X = Y1, Y = Y2

Jadi $r_{xx} = 2(r_{y1y2})/(1+r_{y1y2})$

$= 2(0,065)/(1+0,065)$

$= 0,13/1,065$

$= 0,122$

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Dimensi Ilmu skala Religiusitas

NO	Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML		Y1	Y2	$Y1^2$	Y^2	Y1.Y2	d (Y1-Y2)
1	v	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6		3	3	9	9	9	0
2	ar-ro'fah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5		5	0	25	0	0	5
3	maskuri	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7		5	2	25	4	10	3
4	b.10	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4		2	2	4	4	4	2
5	s.k	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		5	5	25	25	10	0
6	as	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7		5	2	25	4	10	3
7	ade	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		5	5	25	25	25	0
8	ab	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7		3	4	9	16	12	-1
9	acna	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7		5	2	25	4	10	3
10	zna	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7		3	4	9	16	12	-1
-1	rs	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	5		4	1	16	1	4	3
12	af	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7		4	3	16	9	12	1
13	putri	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7		5	2	25	4	10	3
14	f	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5		5	0	25	0	0	5
15	sujak	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7		4	3	16	9	12	1
16	alh	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4		4	0	16	0	0	4
17	pf	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7		5	2	25	4	10	3
18	ried	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6		4	2	16	4	8	2
19	am	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7		5	2	25	4	10	3
20	yunani	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6		4	2	16	4	8	2
21	n	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7		4	3	16	9	12	1
22	r	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8		5	3	25	9	15	2
23	afi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8		5	3	25	9	15	2
24	rips	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8		5	3	25	9	15	2
25	wa	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7		4	3	16	9	12	1
26	dewi	1	1	1	1	0	1	-1	1	1	0	8		4	4	16	16	16	0
27	fin	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4		2	2	4	4	4	0
28	D	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6		4	2	16	4	8	2

NO	Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML		Y1	Y2	$Y1^2$	Y^2	Y1.Y2	d (Y1-Y2)
30	ar	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4		0	4	0	16	0	-4
31	eric	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9		5	4	25	16	20	1
32	winda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8		5	3	25	9	15	2
33	in	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8		4	4	16	16	16	0
34	irwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9		5	4	25	16	20	1
35	sari	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4		4	0	16	0	0	4
36	dn	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4		2	2	4	4	4	0
37	dm	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7		5	2	25	4	10	3
38	b	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6		4	2	16	4	12	2
39	dwi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6		5	1	25	1	5	4
40	adit	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2		0	2	0	4	0	-2
41	nurhayati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		5	5	25	25	25	0
42	dr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		5	5	25	25	25	0
43	siti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		5	5	25	25	25	0
44	mr	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4		3	1	9	1	3	2
45	vs	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		5	5	25	25	25	0
46	z	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7		4	3	16	9	12	1
														188	121	838	415	490	
														Y1	Y2	$Y1^2$	Y^2	Y1.Y2	

C-3 UJI DAYA BEDA DAN ESTIMASI

RELIABILITAS SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	46	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	78

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,04	,942	46
VAR00002	2,28	,981	46
VAR00003	3,02	,931	46
VAR00004	2,65	,849	46
VAR00005	1,85	1,115	46
VAR00006	2,61	1,125	46
VAR00007	1,50	1,111	46
VAR00008	1,67	1,136	46
VAR00009	2,93	,827	46
VAR00010	2,93	,680	46
VAR00011	3,07	,712	46
VAR00012	2,46	,982	46
VAR00013	1,61	,977	46
VAR00014	1,24	1,015	46
VAR00015	2,70	,916	46
VAR00016	1,74	1,063	46
VAR00017	2,00	,730	46
VAR00018	2,61	,682	46
VAR00019	2,37	,679	46
VAR00020	2,76	,848	46
VAR00021	3,22	,758	46
VAR00022	1,91	1,071	46
VAR00023	1,46	,959	46
VAR00024	2,35	,900	46
VAR00025	2,76	,705	46
VAR00026	2,98	,745	46
VAR00027	2,98	,585	46
VAR00028	2,24	1,099	46
VAR00029	2,78	1,114	46
VAR00030	2,35	1,037	46
VAR00031	2,00	,966	46
VAR00032	2,70	1,364	46
VAR00033	2,17	1,080	46
VAR00034	2,17	,996	46
VAR00035	2,98	,649	46
VAR00036	2,76	,729	46
VAR00037	2,50	,937	46
VAR00038	2,02	1,000	46
VAR00039	2,54	,962	46
VAR00040	1,93	1,025	46
VAR00041	2,78	,664	46
VAR00042	2,00	,943	46
VAR00043	3,04	,759	46
VAR00044	1,65	,849	46
VAR00045	2,91	,509	46
VAR00046	2,70	,916	46
VAR00047	2,15	,842	46
VAR00048	1,91	,784	46

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

VAR00049	2,33	,818	46
VAR00050	2,46	,912	46
VAR00051	3,11	,605	46
VAR00052	2,43	,634	46
VAR00053	2,76	,970	46
VAR00054	2,72	,807	46
VAR00055	2,15	,868	46
VAR00056	1,93	,975	46
VAR00057	2,63	,878	46
VAR00058	2,76	,846	46
VAR00059	2,67	,818	46
VAR00060	2,11	,849	46
VAR00061	2,70	1,152	46
VAR00062	2,35	,948	46
VAR00063	1,85	1,192	46
VAR00064	2,07	,904	46
VAR00065	2,33	,944	46
VAR00066	2,54	,959	46
VAR00067	2,22	,786	46
VAR00068	2,35	,795	46
VAR00069	2,74	,801	46
VAR00070	1,63	1,019	46
VAR00071	1,78	,814	46
VAR00072	1,74	,855	46
VAR00073	2,30	1,093	46
VAR00074	1,43	1,068	46
VAR00075	2,76	,899	46
VAR00076	1,85	,988	46
VAR00077	2,39	,614	46
VAR00078	2,17	,851	46

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	180,74	671.575	,353	,916
VAR00002	180,	675,589	,257	,917
VAR00003	180,76	667,964	,404	,916
VAR00004	181,13	678,116	,245	,917
VAR00005	181,93	698,551	-,172	,921
VAR00006	181,17	674,280	,242	,917
VAR00007	182,28	658,118	,532	,915
VAR00008	182,11	670,232	,309	,917
VAR00009	180,85	667,110	,512	,915
VAR00010	180,85	676,354	,364	,916
VAR00011	180,72	671,452	,480	,916
VAR00012	1833	674,891	,271	,917
VAR00013	182,17	697,525	-,170	,920
VAR00014	182,54	705,854	-,319	,921
VAR00015	181,09	664,881	,507	,915
VAR00016	18204	660,043	,522	,915
VAR00017	181,78	676,752	,326	,917
VAR00018	181,17	680,502	,245	,917
VAR00019	181,41	679,837	,262	,917
VAR00020	181,02	664,200	,567	,915
VAR00021	180,57	676,696	,315	,917
VAR00022	181,87	659,938	,520	,915
VAR00023	182,33	670,047	,377	,916
VAR00024	181,43	687,718	,025	,918
VAR00025	181,02	670,955	,499	,916
VAR00026	180,80	670,072	,494	,916
VAR00027	180,80	679,894	,262	,917
VAR00028	181,54	682,609	,102	,918
VAR00029	181,00	658,667	,521	,915
VAR00030	181,43	660,651	,524	,915
VAR00031	181,78	674,796	,278	,917
VAR00032	181,09	658,792	,415	,916
VAR00033	181,61	669,977	,339	,916
VAR00034	181,61	669,666	,369	,916
VAR00035	180,80	680,250	,266	,917
VAR00036	181,00	675,200	,369	,916
VAR00037	181,28	670,118	,385	,916
VAR00038	181,76	669,297	,375	,916
VAR00039	18124	658,364	,602	,914
VAR00040	182,35	659,965	,544	,915
VAR00041	181,00	673,289	,463	,916
VAR00042	181,78	691,685	-,058	,919
VAR00043	180,74	670,775	,466	,916
VAR00044	182,13	694,871	-,132	,919
VAR00045	180,87	682,738	,251	,917
VAR00046	181,09	666,303	,477	,915

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

VAR00047	181,63	665,349	,544	,915
VAR00048	181,87	663,671	,629	,915
VAR00049	181,46	686,831	,004	,918
VAR00050	181,33	661,336	,587	,915
VAR00051	180,67	685,602	,117	,918
VAR00052	181,35	668,099	,485	,916
VAR00053	181,02	682,022	,133	,918
VAR00054	181,07	677,662	,271	,917
VAR00055	181,63	664,416	,548	,915
VAR00056	181,85	671,154	,348	,916
VAR00057	181,15	670,487	,405	,916
VAR00058	181,02	675,088	,315	,917
VAR00059	181,11	660,810	,671	,914
VAR00060	181,67	681,156	,176	,917
VAR00061	181,09	673,681	,245	,917
VAR00062	181,43	662,740	,534	,915
VAR00063	181,93	676,773	,185	,918
VAR00064	181,72	662,163	,574	,915
VAR00065	181,46	674,254	,297	,917
VAR00066	181,24	682,719	,121	,918
VAR00067	181,57	675,007	,344	,916
VAR00068	181,43	672,296	,407	,916
VAR00069	181,04	673,376	,377	,916
VAR00070	182,15	680,799	,148	,918
VAR00071	182,00	670,533	,439	,916
VAR00072	182,04	684,976	,089	,918
VAR00073	181,48	660,077	,506	,915
VAR00074	182,35	654,365	,626	,914
VAR00075	181,02	655,355	,507	,915
VAR00076	181,93	654,107	,585	,914
VAR00077	181,39	675,068	,446	,916
VAR00078	181,61	669,888	,433	,916

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
183,78	689,685	26,262	78

LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

D-1 SKALA PENELITIAN VARIABEL RELIGIUSITAS

D-2 SKALA PENELITIAN VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

D-1 SKALA PENELITIAN VARIABEL RELIGIUSITAS

Nama (Inisial) :

Fakultas :

NIM :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda mengisi skala ini, anda dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia **yang paling sesuai dengan anda**.Berilah tanda silang (X) pada pilihan anda. Dalam kuesioner ini terdapat pilihan jawaban, yaitu :

   SS : Jika anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

   S : Jika anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

   N : Jika anda **Netral** dengan pernyataan tersebut

   TS : Jika anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

   STS : Jika anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
3. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan tanda 2 garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda silang (X) pada pilihan anda yang benar.
4. Jawaban yang anda berikan **semuanya benar jika sesuai dengan keadaan anda**. Pilihan tersebut hendaknya berdasar pada perasaan atau pilihan anda sendiri, bukan berdasar pada apa yang anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
5. Apapun jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis anda, **kami akan merahasiakan semua jawaban anda.**
6. Setelah selesai, teliti kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	saya sadar betul ada banyak hikmah di balik sebuah rumah tangga poligami					
2	barjabat tangan dengan yang bukan muhrim bukanlah suatu kesalahan					
3	sebelum tidur saya memerlukan wudhu terlebih dahulu					
4	saya membaca shalawat hanya saat hati saya sedang gundah					
5	seburuk apapun hasil yang saya capai, saya merasa Allah berada di sisi saya					
6	Bila saya sedang mengalami kesulitan, saya merasa Allah SWT melupakan saya					
7	Saya datang mengunjungi teman yang sakit, meskipun kami tidak begitu dekat					
8	Saya malas menyapa teman yang pernah menyakiti saya					
9	saya percaya berboncengan dengan non muhrim tidak dihalalkan dalam islam					

Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini

*****Selamat Mengerjakan*****

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
10	saya rasa kaum wanita tidak harus ditemani oleh muhrimnya bila bepergian jauh					
11	saya membaca basmallah ketika akan berangkat kuliah					
12	puasa enam hari di bulan Syawal adalah ibadah yang berat bagi saya					
13	saya merasa menjadi makhluk yang tak berdaya, saat saya sedang sujud					
14	Selama ini saya tidak merasakan hidayah dari Allah SWT					
15	Saya bersedia meminjamkan catatan kepada teman yang tidak masuk kuliah					
16	Saya merasa malas untuk mengikuti kerja bakti dilingkungan saya					
17	menurut saya tidak ada tuntunan dalam agama islam yang mengajarkan pacaran secara islami					
18	syarat utama busana islami yang ideal adalah menutup aurat					
19	saya mengucapkan salam ketika berpapasan dengan teman saya yang muslim					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
20	bagi saya lebih baik mendengarkan ceramah di TV dari pada berangkat pengajian ke masjid					
21	ada getar haru ketika saya membaca perjuangan nabi Muhammad SAW dalam membela umatnya					
22	keajaiban-keajaiban Allah hanya mungkin dijumpai saat di jaman Rosul					
23	tidak dimintapun, saya tergerak untuk membantu menjadi panitia kegiatan rohani di masjid					
24	saya merasa curiga saat ada orang minta tolong di pinggir jalan					
25	saya yakin bahwa mempercayai ramalan bintang adalah termasuk salah satu perbuatan syirik					
26	sedapat mungkin saya melaksanakan sholat berjamaah di masjid kampus saat masih berada di kampus					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
27	saya merasakan ketenangan batin saat saya menggunakan busana islami					
28	saya merasa Allah terkadang mengabaikan untuk mengabulkan do'a-do'a saya					
29	saya tidak mau memberi bantuan atau sedekah kepada orang yang tidak dikenal yang datang ke rumah					

Berilah pertanyaan kalimat di bawah ini dengan menuliskan

"B" bila benar, dan "S" bila salah

Pada tempat yang telah disediakan....

No	Pernyataan	B-S
1	Setiap jiwa yang tertanam di dalam hati yang dilahirkan dalam perbuatan dan perkataan disebut dengan Tauhid	
2	Sebuah kitab suci, haruslah ditulis dengan bahasa umat	
3	pengelompokan agama berdasarkan agamanya, di bagi menjadi dua yaitu: agama ukhrowi dan agama samawi	
4	Dalil naqli adalah bukti kebesaran Allah yang berdasarkan pada akal	
5	Islam berasal dari kata "asalama" yang artinya menyerah, tunduk, dan patuh	
6	Tidak harus menjadi Nabi atau Rosul Allah untuk menerima mukjizat dai Allah SWT	

****** terimakasih ******

&

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

D-2 SKALA PENELITIAN VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

Nama (Inisial) :

Fakultas :

NIM :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda mengisi skala ini, anda dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia **yang paling sesuai dengan anda**.Berilah tanda silang (X) pada pilihan anda. Dalam kuesioner ini terdapat pilihan jawaban, yaitu :

   SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

   S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

   N : Jika anda **Netral** dengan pernyataan tersebut

   TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

   STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
3. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan tanda 2 garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda silang (X) pada pilihan anda yang benar.
4. Jawaban yang anda berikan **semuanya benar jika sesuai dengan keadaan anda**. Pilihan tersebut hendaknya berdasar pada perasaan atau pilihan anda sendiri, bukan berdasar pada apa yang anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
5. Apapun jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis anda, **kami akan merahasiakan semua jawaban anda.**
6. Setelah selesai, teliti kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Bagi saya, perpustakaan itu tempat yang ideal bagi mahasiswa					
2	Kegiatan ilmiah itu hanya bersifat teoritis					
3	bagi saya menekuni Al-Qur'an dan As-sunnah yang terkait dengan disiplin ilmu saya merupakan suatu keharusan					
4	alangkah lebih bijak jika memadukan disiplin ilmu dengan agama tidak dijadikan program universitas					
5	saya yakin, dengan duduk di barisan bangku paling depan akan membuat saya lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dosen					

Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi skala ini

*****Selamat Mengerjakan*****

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
6	bagi saya rapi atau tidaknya pakaian mahasiswa saat kuliah, bukan hal penting untuk dipermasalahkan					
7	menurut saya, pintu gerbang memang harus ditutup saat adzan dzuhur dan ashar					
8	sebaiknya tidak perlu ada larangan merokok di kampus					
9	saya merasa senang saat telibat dalam kegiatan ilmiah					
10	saya merasa merasa benci bila dosen mengadakan diskusi ilmiah					
11	saya merasa senang jika dapat menemukan dalil-dalil di Al'Qur'an yang sesuai dengan disiplin ilmu saya					
12	saya merasa bosan jika setiap ada tugas, dosen menyuruh untuk memadukan mata kuliah dengan aplikasinya dalam ilmu agama					
13	saya merasa lebih senang jika duduk di barisan yang paling depan					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
14	saya merasa jengkel bila dosen marah karena tidak ada mahasiswa yang bertanya sampai kuliah hampir selesai					
15	saya merasa senang dengan kebijakan kampus yang aturan menetapkan tolat kewajiban sh berjamaah di masjid					
16	saya tidak senang dengan kebijakan kampus dalam menutup pintu gerbang saat adzan dzuhur berkumandang					
17	saya akan menjadi pendaftar pertama apabila ada perlombaan dibidang ilmiah					
18	saya akan menunda mengerjakan tugas sampai deadline yang ditentukan tiba					
19	saya akan mengajak diskusi teman yang saya anggap mengerti tentang agama untuk menambah referensi urbahan memadukan agama dengan disiplin ilmu yang kita pelajari					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
20	saya akan menolak tanggung jawab pekerjaan yang terkait dengan kegiatan menyelaraskan ilmu dengan agama					
21	saya akan berpakaian rapi ketika mengikuti kuliah					
22	dari pada membeli buku yang asli, lebih baik saya foto copy buku tersebut					
23	Apabila ada dibuka pendaftaran menjadi motifator BUDAI saya akan mendaftarkan diri saya					
24	saya akan tetap makan di kantin walaupun adzan dzuhur berkumandang					
25	saya percaya, pasti ada keasyikan tersendiri dalam mengerjakan kegiatan ilmiah					
26	menurut saya, pekerjaan membuat artikel ilmu pengetahuan hanyalah pekerjaan yang membuat pusing kepala					
27	saya yakin busana muslim versi UNISSULA adalah busana yang ideal untuk diikuti					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
28	menurut saya, mahasiswi seharusnya bebas memakai baju muslim model apa saja yang penting berkerudung					
29	saya merasa malu jika fakultas saya tidak memenangkan lomba kegiatan ilmiah di tingkat universitas					
30	saya merasa jengkel jika dosen memberikan tugas yang banyak referensinya					
31	saya senang ketika UNISSULA mengadakan keterpaduan agama dengan ilmu					
32	pesan UNISSULA untuk mencari keterpaduan ilmu dengan agama membuat saya merasa jengkel					
33	saya merasa senang jika dosen mengijinkan mahasiswa untuk makan makanan ringan saat kuliah berlangsung					
34	saya merasa nyaman menggunakan busana islami saat kekampus					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
35	saya merasa jengkel ketika sedang makan siang di kantin, saya disuruh pergi ke masjid oleh tim motivator BUDAI					
36	saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk membuat proposal penelitian saya agar layak tanding di pekan ilmiah					
37	saya akan pergi ke perpustakaan fak. Agama islam untuk mencari referensi bahan membuat penelitian agama dengan disiplin ilmu yang akan dipelajari					
38	saya akan berfikir ulang jika harus menjadikan agama dengan disiplin ilmu yang kita pelajari					
39	saya akan menyuruh diam teman saya yang ribut saat kuliah					
40	agar tidak rumit saya akan mencontoh tugas sejenis yang sudah jadi					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
41	saya akan mengajak teman yang sedang asyik berdiskusi untuk sholat berjamaah di masjid					
42	saya akan tetap tinggal di fakultas untuk menghindari tim motivator BUDAI yang menyuruh ke masjid					
43	menurut saya, tempat duduk mahasiswi memang harus dipisah dengan mahasiswa					
44	Pihak rektorat seharusnya tidak perlu repot mengatur tentang berboncengan motor antar lawan jenis					
45	saya merasa senang jika fakultas saya mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengikuti pelatihan karya ilmiah					
46	saya merasa tidak suka jika harus presentasi tugas di depan kelas					
47	saya merasa nyaman menggunakan busana islami saat ke kampus					
48	saya merasa tidak senang jika harus mematuhi peraturan-peraturan BUDAI					

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
49	mendekati adzan berkumandang, saya akan bersiap pergi ke masjid					
50	saya merasa jengkel bila model busana untuk ke kampus saja harus di atur sedemikian rupa					

TERIMAKASIH
&
WASSALAMUALAIKUM
Wr.Wb

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
SEMARANG

LAMPIRAN E

TABULASI DATA PENELITIAN

E-1 TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL RELIGIUSITAS

E-2 TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

E-1 TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL RELIGIUSITAS

SKORING SKALA RELIGIUSITAS (MAHASISWA YANG IKUT BUDAI)

	NO AITEM																												aspek ilmu					
NO	1	2	3	4	5	6	7	2	3	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	4	Jumlah
1	3	0	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	0	2	3	3	3	3	0	0	1	1	1	0	67
2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	3	0	4	1	4	0	3	4	3	2	3	0	0	1	1	1	0	75
3	1	4	3	0	1	2	1	2	2	0	2	0	1	3	1	2	3	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	0	0	0	1	1	58
4	3	0	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	0	0	0	1	1	1	66
5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	1	0	0	3	102
6	3	2	2	4	4	1	2	3	3	4	3	4	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	0	1	1	0	3	67
7	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	0	0	0	0	1	0	78
8	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	0	0	0	1	78
9	3	2	2	2	4	2	3	4	1	1	3	2	3	2	3	4	3	4	0	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	0	0	1	0	0	0	72
10	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	79
11	0	3	3	2	2	2	0	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	0	1	0	0	0	0	60
12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	0	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	0	0	0	1	1	0	76
13	1	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	0	1	1	1	72
14	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	0	4	3	4	3	3	4	3	3	0	3	4	0	0	0	1	0	0	87
15	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	0	0	0	0	1	0	69
16	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	0	1	1	0	82
17	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	0	1	1	1	1	0	1	72
18	0	1	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	1	0	1	1	0	1	3	62
19	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	0	1	0	0	1	72
20	0	2	1	1	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	4	2	0	0	0	0	1	0	62
21	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	0	4	3	3	4	2	2	4	1	3	4	1	0	1	0	0	1	0	23
22	1	0	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	4	3	3	3	3	0	1	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	0	0	0	1	1	1	75
23	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	1	0	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	1	0	78
24	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	1	3	1	3	3	3	0	4	2	3	3	2	3	2	0	3	3	1	0	1	0	1	1	1	79
25	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	0	1	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	1	0	1	1	0	1	1	78
26	1	2	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	1	1	0	1	0	0	0	77
27	2	2	3	4	3	4	3	1	2	1	3	2	3	4	4	2	1	0	3	2	3	3	2	3	1	1	4	3	1	0	1	0	1	1	1	74
28	4	0	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	0	4	4	4	2	4	2	4	0	4	2	0	0	1	0	0	1	1	91
29	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	0	4	2	2	3	4	2	4	0	2	3	1	0	0	0	1	1	0	60
30	4	0	1	4	4	4	4	1	0	1	2	1	3	4	3	3	0	0	1	3	4	3	0	1	2	0	4	4	1	1	1	0	1	1	1	67

	NO AITEM																																				
																													aspek ilmu								
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	6	Jumlah
31	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	0	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	0	0	0	1	0	0	76
32	4	2	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	0	2	4	0	0	0	0	0	1	0	83
33	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	0	0	3	1	4	3	3	2	4	1	4	4	1	1	1	0	1	1	0	85
34	3	1	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	47	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	0	1	74
35	4	1	4	2	2	3	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	1	4	3	1	0	1	1	0	1	0	74
36	3	1	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	0	2	4	3	2	2	2	1	3	3	1	3	1	0	1	0	0	1	78
37	3	1	2	2	3	1	2	0	1	0	3	1	4	1	1	0	4	1	2	0	3	1	0	1	0	2	3	1	1	0	0	0	0	1	0	45
38	0	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	0	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	1	0	1	0	0	1	0	73
39	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	0	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	0	1	0	0	1	0	72
40	0	2	1	3	4	3	4	3	1	0	2	1	4	3	4	4	4	0	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	0	0	1	0	0	1	0	69
41	4	1	3	1	4	4	3	3	1	2	4	2	4	3	4	3	1	0	3	2	3	3	3	2	3	0	2	3	1	0	0	0	0	1	0	73
42	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	83
43	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	0	1	1	1	1	0	78
44	0	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	0	4	3	3	4	4	3	4	0	4	4	1	0	1	0	1	1	0	86
45	4	0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	0	4	0	2	2	2	4	0	0	4	2	4	4	0	0	0	0	0	1	0	69
46	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	0	0	0	1	1	0	73
47	1	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	0	0	0	1	0	79
48	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	0	0	0	0	0	0	78
49	3	4	3	3	4	4	3	4	4	0	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	80
50	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	47	3	4	4	3	3	3	0	4	3	3	47	2	2	4	1	3	4	1	1	0	0	1	0	1	94

SKORING SKALA RELIGIUSITAS (mahasiswa yang tidak ikut BUDAI)

	NO AITEM																											aspek ilmu						
NO	1	2	3	4	5	4	7	3	2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	3	Jumlah
1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	0	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	1	0	0	0	1	0	84
2	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	0	1	0	0	0	0	91
3	2	0	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	1	1	0	66
4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	0	4	2	4	3	4	2	4	0	4	3	1	0	1	0	1	0	1	90
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	88
6	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	3	0	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	0	1	0	1	1	87
7	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	1	1	4	3	2	3	2	3	3	1	2	0	0	0	0	1	1	0	73
8	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	0	1	0	0	1	0	75
9	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	82
10	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	2	2	0	4	4	4	4	4	2	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	80
11	3	4	2	3	4	4	0	2	2	3	0	0	1	2	4	3	3	2	1	3	2	3	0	3	3	2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	66
12	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	0	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	0	1	69
13	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	0	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	0	0	1	0	1	76
14	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	0	1	0	88
15	3	0	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	4	4	2	3	2	0	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	1	0	0	1	0	0	72
16	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	0	0	0	0	1	1	91
17	4	2	2	3	1	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	1	4	3	3	4	4	0	0	0	0	0	0	76
18	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	84
19	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	0	2	4	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	0	0	1	1	0	78
20	2	2	3	1	2	0	1	0	3	1	4	1	1	0	4	1	2	0	3	1	0	1	0	2	3	1	3	3	3	1	0	0	0	1	0	50
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	0	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	4	3	4	1	0	0	0	0	1	3
22	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	0	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	0	1	1	0	1	1	78
23	1	3	4	3	4	3	1	0	2	1	4	3	4	4	4	0	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	0	1	1	1	1	0	78
24	3	1	4	4	3	3	1	2	4	2	4	3	4	3	1	0	3	2	3	3	3	2	3	0	2	3	3	2	4	0	0	1	1	0	1	78
25	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	0	1	0	1	0	0	80
26	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	0	0	0	0	0	1	80
27	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	0	4	3	3	4	4	3	4	0	4	4	4	3	4	1	1	1	0	0	1	95
28	2	0	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	0	4	0	2	2	2	4	0	0	4	2	4	4	3	3	4	0	0	0	0	1	1	74
29	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	0	0	1	0	0	1	74
30	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	0	1	1	88
31	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	0	0	1	1	0	1	85
32	1	2	1	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	0	1	0	1	0	0	72

	NO AITEM																												aspek ilmu						
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	4	Jumlah
33	1	1	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	1	0	1	0	1	1	71
34	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	0	1	0	0	1	82
35	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	0	0	0	1	1	62
36	1	3	1	4	3	1	0	1	4	3	3	3	43	3	4	3	0	4	1	4	4	4	3	0	0	2	3	3	3	1	1	1	0	1	1	77
37	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	0	3	1	3	1	2	3	2	2	1	1	0	0	1	0	80
38	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	1	80
39	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	2	0	1	1	0	1	1	69
40	2	2	2	3	3	2	1	0	3	3	2	4	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	0	0	1	1	1	0	67
41	3	1	3	4	4	47	3	4	1	1	4	3	0	4	2	43	1	1	4	3	2	2	2	3	2	1	3	43	0	0	1	1	1	0	1	77
42	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	0	1	0	1	0	0	82
43	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	4	1	3	1	0	0	1	0	0	0	1	64
44	3	1	3	0	4	4	43	43	4	4	4	3	3	4	3	4	1	0	0	1	0	0	0	3	4	1	1	4	1	0	0	1	0	0	1	70
45	2	1	4	3	3	3	3	3	3	0	4	3	3	3	4	3	0	1	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	0	0	1	1	0	0	1	77
46	2	0	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	4	1	0	0	1	0	0	1	78
47	2	0	3	2	43	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	0	4	1	3	3	2	2	2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	76
48	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	0	3	4	1	3	3	0	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	68
49	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	43	3	3	3	3	3	2	0	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	0	0	1	1	1	1	78
50	0	1	3	4	4	4	43	0	4	4	2	1	3	3	2	4	2	0	2	4	2	0	3	2	0	2	4	4	0	0	1	1	0	1	1	72

E-2 TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

SKORING SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI

(mahasiswa yang ikut BUDAI)

NO AITEM

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	0	3	2	3	1	3	1	0	3	3	3	3	0	0	2	3	2	2	1	3	4	3	0	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	4	0	3	4	2
3	4	1	4	4	2	3	3	1	3	3	4	0	1	3	3	2	3	3	3	2	3	0	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	1	2	2	2
4	3	1	4	2	1	3	1	1	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	2
5	2	3	3	1	3	1	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	0	1	2	1	2	2	0	2	0	1	3	1	2	3
6	4	1	4	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	0	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
7	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
8	4	2	3	4	4	1	1	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	2	1	3	2	1
9	1	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	1	1	0	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3
10	4	3	1	4	4	1	4	3	2	1	4	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	1	1	3	2	3	2	3	4	3
11	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	0	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	3	4
12	3	3	4	2	4	0	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	0	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1
13	3	1	3	2	1	1	1	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	0	1	1	0	4
14	4	0	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1
15	2	1	2	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1
16	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2
17	4	1	3	1	4	1	1	4	2	2	3	1	4	0	3	3	2	2	2	0	3	1	2	3	2	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1
18	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	0	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	3
19	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1
20	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	0	0	2	3
21	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	0	3	1	3	3	3	1	2	3	0	3
22	4	3	3	1	0	1	0	0	4	4	3	1	1	3	0	4	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	1	1	2	3
23	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	4	0	3	1	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	0	2	1	3
24	4	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2
25	3	2	3	3	4	3	3	-	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
26	2	3	4	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2
27	3	1	4	3	1	4	1	4	2	2	3	2	1	1	2	2	4	3	3	3	2	1	0	2	2	0	0	4	2	4	2	2	0	4	4	2	2
28	2	2	4	0	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	0	4	4	4	4	0	0	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	0	2
29	2	2	4	2	3	0	2	0	2	2	4	2	2	4	2	2	-	4	2	2	2	2	2	2	0	4	3	1	2	1	3	3	3	1	0	2	3	4
30	4	1	4	3	3	1	3	1	4	3	4	3	2	0	4	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

NO AITEM

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
31	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	3
32	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	0	-	2	2	2	2	2	2
33	3	1	4	1	3	2	3	0	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	1	1	3	4	0	0	3	0	3	3
34	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	2
35	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	0	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2
36	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	3	2	0	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	4	3	0	2	4	1	2
37	4	2	2	2	1	1	1	0	1	2	2	0	0	1	1	-	0	0	2	0	2	0	1	1	1	0	1	4	0	1	1	4	1	4	2	1	1
38	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	1	3
39	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	2	1	3	1	3
40	3	0	3	2	1	0	1	0	2	2	3	1	1	1	4	3	2	3	2	3	1	0	2	3	2	0	2	2	0	0	2	3	1	2	3	-	3
41	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	1	2	2	2	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	0	3
42	4	3	3	3	4	1	1	2	4	4	3	2	4	2	2	0	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2
43	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	0	0	2	1	2
44	4	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	1	2	2	2	1	3	3	4	2	4	4	3	4	0	2	1	2
45	4	2	4	2	4	4	0	0	0	0	4	2	4	0	4	2	0	4	4	2	4	0	2	0	2	0	4	0	4	0	2	0	4	0	4	2	0
46	4	1	4	4	2	3	3	1	3	3	4	0	1	1	3	3	2	3	3	2	3	0	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	1	2	2	2
47	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	1	1	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	0	3
48	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	0	1	1	4
49	2	3	4	1	3	1	2	0	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
50	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1

NO AITEM														
NO	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	jumlah
1	3	3	1	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	123
2	1	3	0	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	121
3	1	2	3	2	3	3	0	2	3	3	3	3	1	120
4	3	3	0	4	1	4	0	3	4	3	2	3	3	122
5	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	112
6	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	119
7	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	176
8	1	2	3	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	130
9	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	133
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	136
11	4	0	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	144
12	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	0	4	3	148
13	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	1	125
14	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	150
15	1	1	3	1	1	1	0	1	1	3	0	1	0	95
16	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	154
17	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	124
18	3	3	4	3	1	3	0	4	3	1	1	3	1	154
19	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	129
20	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	140
21	3	0	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	172
22	1	4	3	1	1	1	0	4	3	1	1	1	0	118
23	0	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	150
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	161
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	154
26	3	2	2	2	2	1	0	1	2	2	2	2	2	128
27	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	133
28	2	0	0	4	0	0	0	4	4	4	0	4	0	142
29	2	2	0	2	3	2	0	2	3	4	2	2	2	129
30	3	4	3	1	4	4	0	0	2	3	2	3	0	153

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

NO AITEM

NO	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	jumlah
31	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	155
32	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	134
33	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	1	0	152
34	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	143
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	164
36	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	153
37	4	0	2	1	1	0	0	2	2	0	2	0	0	102
38	3	0	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	153
39	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	171
40	3	1	3	1	3	1	2	3	1	2	1	2	0	126
41	2	3	3	2	2	3	0	4	4	2	2	3	1	167
42	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	161
43	3	4	4	3	3	4	0	3	3	4	2	2	2	170
44	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	190
45	2	4	4	2	0	0	0	0	0	4	0	2	0	137
46	1	2	3	2	3	3	0	2	2	3	3	3	1	160
47	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	0	172
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	194
49	3	2	2	2	2	1	0	1	2	2	2	2	2	161
50	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	188

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

LAMPIRAN F
ANALISIS DATA PENELITIAN

F-1ESTIMASI RELIABILITAS
- F-1-1 VARIABEL RELIGIUSITAS
- F-1-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

F-2 UJI NORMALITAS
- F-2-1 VARIABEL RELIGIUSITAS
- F-2-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

F-3 UJI HOMOGENITAS
- F-3-1 VARIABEL RELIGIUSITAS
- F-3-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

F-4UJIt
- F-4-1 VARIABEL RELIGIUSITAS ANTARA MAHASISWA YANG SUDAH IKUT DAN BELUM IKUT PELATIHAN BUDAI
- F-4-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI ANTARA MAHASISWA YANG SUDAH IKUT DAN BELUM IKUT PELATIHAN BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA

F-1 ESTIMASI RELIABILITAS

F-1-1 VARIABELRELIGIUSITAS

F-1-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
  VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
  VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
  VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV
  /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE .
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,631	,650	29

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,36	1,142	100
VAR00002	1,89	1,091	100
VAR00003	2,66	,890	100
VAR00004	2,77	,962	100
VAR00005	3,26	,747	100
VAR00006	2,99	,893	100
VAR00007	2,85	,989	100
VAR00008	2,49	1,087	100
VAR00009	2,69	1,042	100
VAR00010	2,22	1,097	100
VAR00011	2,89	1,145	100
VAR00012	2,60	1,044	100
VAR00013	2,90	1,020	100
VAR00014	2,91	,975	100
VAR00015	2,89	,920	100
VAR00016	2,37	1,134	100
VAR00017	2,19	1,042	100
VAR00018	1,44	1,225	100
VAR00019	2,45	1,095	100
VAR00020	2,52	,948	100
VAR00021	2,75	,936	100
VAR00022	2,62	,951	100
VAR00023	2,42	1,037	100
VAR00024	2,11	,984	100
VAR00025	2,62	1,042	100
VAR00026	1,98	1,110	100
VAR00027	2,74	,928	100
VAR00028	2,86	,817	100
VAR00029	1,83	1,155	100

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum/ Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,527	1,440	3,260	1,820	2,264	,163	29
Item Variances	1,042	,558	1,501	,943	2,691	,046	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,91	73,436	,138	,266	,629
VAR00002	71,38	73,208	,163	,415	,626
VAR00003	70,61	73,897	,179	,345	,624
VAR00004	70,50	70,616	,364	,389	,607
VAR00005	70,01	72,858	,315	,556	,615
VAR00006	70,28	71,739	,323	,608	,612
VAR00007	70,42	71,539	,294	,477	,613
VAR00008	70,78	70,295	,327	,622	,609
VAR00009	70,58	71,175	,294	,430	,612
VAR00010	71,05	71,826	,237	,341	,618
VAR00011	70,38	74,622	,076	,611	,635
VAR00012	70,67	68,829	,433	,585	,598
VAR00013	70,37	72,458	,227	,472	,619
VAR00014	70,36	71,243	,318	,564	,611
VAR00015	70,38	74,420	,136	,463	,628
VAR00016	70,90	74,697	,074	,636	,635
VAR00017	71,08	76,781	-,024	,365	,643
VAR00018	71,83	77,637	-,079	,592	,653
VAR00019	70,82	71,866	,235	,558	,618
VAR00020	70,75	73,927	,160	,368	,626
VAR00021	70,52	72,919	,227	,475	,620
VAR00022	70,65	71,967	,283	,477	,614
VAR00023	70,85	69,129	,481	,579	,593
VAR00024	71,16	76,116	,020	,432	,638
VAR00025	70,65	72,816	,198	,493	,622
VAR00026	71,29	76,087	,006	,501	,642
VAR00027	70,53	75,161	,089	,371	,632
VAR00028	70,41	73,681	,205	,376	622
VAR00029	71,44	76,734	-,031	,524	,647

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73,27	77,431	8,800	29

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

RELIABILITAS SKALA SIKAP TERHADAP BUDAI

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
  VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
  VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
  VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
  VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039
  VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046
VAR00047
  VAR00048 VAR00049 VAR00050
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE .
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,852	,856	50

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,90	1,000	100
VAR00002	2,12	1,122	100
VAR00003	2,70	1,251	100
VAR00004	2,21	1,149	100
VAR00005	2,51	1,227	100
VAR00006	2,16	1,135	100
VAR00007	2,34	1,148	100
VAR00008	2,22	1,315	100
VAR00009	2,62	,962	100
VAR00010	2,60	1,005	100
VAR00011	2,85	1,038	100
VAR00012	1,92	1,125	100
VAR00013	2,37	1,002	100
VAR00014	1,95	1,038	100
VAR00015	2,68	1,072	100
VAR00016	2,49	1,049	100
VAR00017	2,32	,984	100
VAR00018	2,66	1,047	100
VAR00019	2,74	,970	100
VAR00020	2,51	,870	100
VAR00021	2,86	1,035	100
VAR00022	2,08	1,176	100
VAR00023	2,15	,999	100
VAR00024	2,44	,978	100
VAR00025	2,80	,865	100
VAR00026	2,47	,979	100
VAR00027	2,19	1,032	100
VAR00028	2,23	1,188	100
VAR00029	2,06	1,118	100
VAR00030	2,22	1,124	100
VAR00031	2,62	,993	100
VAR00032	2,67	,911	100
VAR00033	1,91	1,156	100
VAR00034	1,85	1,114	100
VAR00035	2,33	1,064	100
VAR00036	1,63	1,022	100
VAR00037	2,38	,874	100
VAR00038	2,31	,971	100
VAR00039	2,57	,967	100
VAR00040	2,34	1,047	100
VAR00041	2,50	,870	100
VAR00042	2,42	1,121	100
VAR00043	2,35	1,058	100
VAR00044	1,74	1,211	100

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

VAR00045	2,36	,948	100
VAR00046	2,46	,892	100
VAR00047	2,82	,972	100
VAR00048	2,24	1,006	100
VAR00049	2,68	,931	100
VAR00050	1,95	1,184	100

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,366	1,630	2,900	1,270	1,779	,090	50
Item Variances	1,106	,747	1,729	,981	2,313	,051	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115,40	328,626	,175	,648	,852
VAR00002	116,18	325,846	,219	,602	,852
VAR00003	115,60	329,737	,103	,866	,855
VAR00004	116,09	318,992	,382	,609	,848
VAR00005	115,79	316,188	,419	,743	,847
VAR00006	116,14	323,596	,272	,603	,850
VAR00007	115,96	314,928	,484	,702	,846
VAR00008	116,08	313,610	,443	,593	,847
VAR00009	115,66	324,361	,308	,792	,850
VAR00010	115,70	332,192	,076	,764	,854
VAR00011	115,45	324,169	,287	,758	,850
VAR00012	115,38	325,147	,235	,654	,851
VAR00013	115,93	319,157	,442	,741	,847
VAR00014	116,35	325,096	,262	,646	,851
VAR00015	115,62	321,187	,355	,588	,849
VAR00016	115,81	325,570	,246	,735	,851
VAR00017	115,96	322,484	,354	,761	,849
VAR00018	115,64	324,738	,269	,642	,850
VAR00019	115,56	322,572	,357	,611	,849
VAR00020	115,79	322,693	,400	,719	,848
VAR00021	115,44	324,633	,275	,743	,850
VAR00022	116,22	323,729	,256	,772	,851
VAR00023	116,15	323,563	,318	,703	,850
VAR00024	115,86	319,112	,455	,828	,847
VAR00025	115,50	322,717	,403	,754	,848
VAR00026	115,83	323,536	,326	,712	,849
VAR00027	116,11	321,634	,359	,786	,849
VAR00028	116,07	321,439	,308	,612	,850

VAR00029	116,24	319,760	,374	,700	,848
VAR00030	116,08	320,761	,346	,650	,849
VAR00031	115,68	320,684	,402	,709	,848
VAR00032	115,63	324,619	,321	,702	,850
VAR00033	116,39	332,200	,058	,642	,855
VAR00034	116,45	344,654	-,240	,767	,881
VAR00035	115,97	340,474	-,144	,690	,858
VAR00036	116,67	333,557	,037	,583	,855
VAR00037	115,92	321,913	,424	,682	,848
VAR00038	115,99	329,990	,143	,613	,853
VAR00039	115,73	324,341	,307	,593	,850
VAR00040	115,96	330,281	,121	,637	,853
VAR00041	115,80	323,778	,365	,681	,849
VAR00042	115,88	320,551	,353	,611	,849
VAR00043	115,95	313,886	,559	,754	,845
VAR00044	116,56	316,350	,421	,686	,847
VAR00045	115,94	319,956	,445	,627	,847
VAR00046	115,84	321,671	,422	,728	,848
VAR00047	115,68	323,331	,334	,686	,849
VAR00048	116,06	321,047	,386	,693	,848
VAR00049	115,62	322,541	,376	,679	,849
VAR00050	116,35	314,230	,485	,735	,846

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118,30	335,970	18,329	50

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

F-2 UJI NORMALITAS

F-2-1 VARIABEL RELIGIUSITAS

F-2-2 VARIABEL SIKAP TERHADAPBUDAI

ESTIMASI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
RELIGIUS	100	76.13	6.93	45	102
BUDAI	100	1.50	.50	1	2

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

	BUDAI	N
RELIGIUS	Ikut budai	50
	tdk ikut budai	50
	Total	100

Test Statistics[a]

		RELIGIUS
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a. Grouping Variable: BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

ESTIMASI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SIKAP	100	116.33	16.33	65	169
BUDAI	100	1.50	.50	1	2

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

	BUDAI	N
SIKAP	ikut budaya	50
	tdk ikut budai	50
	Total	100

Test Statistics[a]

		SIKAP
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.080
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

a. Grouping Variable: BUDAI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

F-3 UJI HOMOGENITAS

F-3-1 VARIABEL RELIGIUSITAS

F-3-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI

ESTIMASI HOMOGENITAS VARIANS

Descriptives

RELIGIUS

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
ikut budai	50	75.78	9.50	1.34
tdk ikut budai	50	76.48	8.40	1.19
Total	100	76.13	8.93	.89

Descriptives

RELIGIUS

	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
	Lower Bound	Upper Bound		
ikut budai	73.08	78.48	45	102
tdk ikut budai	74.09	78.87	50	95
Total	74.36	77.90	45	102

Test of Homogeneity of Variances

RELIGIUS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.109	1	98	.742

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

ESTIMASI HOMOGENITAS VARIANS

Descriptives

SIKAP

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
ikut budai	50	119.36	18.36	2.60
tdk ikut budai	50	117.30	18.43	2.61
Total	100	118.33	18.33	1.83

Descriptives

SIKAP

	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
	Lower Bound	Upper Bound		
ikut budai	114.14	124.58	85	159
tdk ikut budai	112.06	122.54	87	153
Total	114.69	121.97	85	159

Test of Homogeneity of Variances

SIKAP

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.029	1	98	.865

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

F-4 UJI t

F-4-1 VARIABEL RELIGIUSITAS ANTARA MAHASISWA YANG SUDAH IKUT DAN BELUM IKUT PELATIHAN BUDAI

F-4-2 VARIABEL SIKAP TERHADAP BUDAI ANTARA MAHASISWA YANG SUDAH IKUT DAN BELUM IKUT PELATIHAN BUDAI

ESTIMASI T-TEST

Group Statistics

	BUDAI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RELIGIUS	ikut budai	50	75.78	9.50	1.34
	tdk ikut budai	50	76.48	8.40	1.19

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
RELIGIUS	Equal variances assumed	.109	.742	-.390	98	.697	-.70	1.79	-4.26	2.86
	Equal variances not assumed			-.390	96.554	.697	-.70	1.79	-4.26	2.86

ESTIMASI T-TEST

Group Statistics

	BUDAI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SIKAP	ikut budai	50	119.36	18.36	2.60
	tdk ikut budai	50	117.30	18.43	2.61

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SIKAP	Equal variances assumed	.029	.865	.560	98	.577	2.06	3.68	-5.24	9.36
	Equal variances not assumed			.560	97.995	.577	2.06	3.68	-5.24	9.36